

Gaji Bankir AS Naik

First Republic Bank jadi sorotan karena membagi gaji dan bonus besar-besaran saat bisnisnya kolaps. [Halaman 7](#)



IHSG
19 - 26 Mei 2023

6.700,56
19 Mei

USD/IDR
19 - 26 Mei 2023

14.930
19 Mei

Hot Money
di Saham
15 - 19 Mei 2023

+ 901,29
22 - 26 Mei 2023

+ 2.179,55
Total + 3.079,84

Minyak

US\$ 91,35
26 Mei 2022

US\$ 72,13
26 Mei 2023

Commodity to Watch
Minyak (Akhir 2023)

US\$ 80

Lukman Leong,
DCFX Futures



KOMPAS GRAMEDIA

Kontan

Rp 10.000,-

Harga langganan Rp 195.000 (Harian)
Rp 226.000 (Harian + Mingguan)
Harga beluna termasuk ongkos kirim
Telp. berlangganan 021 536 53 100

Harian Bisnis & Investasi

Sabtu, 27 Mei 2023

4813/tahun 17, 12 halaman

Pengadilan Pajak di Tangan MA

MK memberikan tengat waktu pengalihan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung paling lambat 31 Desember 2026

Maria Gelvina Maysha

JAKARTA. Era baru pengadilan pajak sudah di depan mata. Ini seiring putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 26/PUU-XXI/2023, Isinya, kewenangan pembinaan organisasi, administrasi, dan keuangan Pengadilan Pajak yang kini berada di Kementerian Keuangan (Kemkeu) akan berpindah ke tangan Mahkamah Agung (MA).

Dalam pertimbangannya, MK menyebut Pengadilan Pajak merupakan bagian dari kekuasaan kehakiman sebagaimana diatur dalam Pasal 24 UUD 1945 sehingga termasuk dalam lingkup peradilan yang berada di bawah Mahkamah Agung.

MK menyatakan sepanjang frasa "Departemen Keuangan" dalam Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 14 tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak bertentangan dengan UUD 1945 dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat.

Salah satu pertimbangannya, MK menilai jika Pengadilan Pajak tetap mempertahankan pembinaan badan peradilan pada lembaga lain turut mengontrol pelaksanaan tugas dan kewenangannya secara independen.

Isi Putusan dan Pertimbangan MK

- Mengabulkan permohonan sebagian
- Menyatakan bahwa frasa "Departemen Keuangan" dalam Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Nomor Tahun 2002 dinilai tak berkekuatan hukum dan dimaknai menjadi pembinaan organisasi, administrasi, dan keuangan bagi Pengadilan Pajak yang kini berada di Mahkamah Agung yang secara bertahap dilaksanakan selambat-lambatnya, tanggal 31 Desember

2026.

■ Mahkamah Konstitusi menilai bahwa jika Pengadilan Pajak tetap mempertahankan pembinaan badan peradilan pada lembaga lain yang tidak terintegrasi, maka hal tersebut dapat memengaruhi kemandirian badan peradilan atau setidaknya berpotensi lembaga lain turut mengontrol pelaksanaan tugas dan kewenangannya dalam peradilan, dalam hal ini Pengadilan Pajak sehingga tidak dapat secara optimal melaksanakan tugas dan kewenangannya secara independen.

tidak terintegrasi, hal tersebut dapat memengaruhi kemandirian badan peradilan atau setidaknya berpotensi lembaga lain turut mengontrol pelaksanaan tugas dan kewenangannya secara independen.

Majelis hakim MK dalam putusannya memberikan tengat waktu pembinaan organisasi, administrasi, dan keuangan bagi Pengadilan Pajak dilakukan oleh Mahkamah Agung yang secara bertahap dilaksanakan selambat-lambatnya tang-

gal 31 Desember 2026.

Adapun permohonan ini diajukan oleh Nurhidayah, advokat dengan spesialisasi penanganan perkara perpajakan, Allan Fachwan Gani Wardhana sebagai dosen, dan Yuniar Riza Hakiki, Sekretaris Jenderal (Sekjen) Pusat Studi Hukum Konstitusi (PSHK) Universitas Islam Indonesia (UI).

Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategi Yustinus Prastowo mengatakan, pihaknya menghormati putusan tersebut. Kemudian lanjutnya, akan melakukan percepatan implementasi

Penyelesaian Sengketa Pajak

Hasil Putusan	2018	2019	2020	2021	2022
Pencabutan dan Penetapan	250	240	141	232	507
Tidak Dapat Diterima	1.053	621	573	1.381	959
Menolak	1.997	2.388	2.507	3.297	4.634
Menambah Pajak yang Harus Dibayar	9	1	6	9	1
Mengabulkan Sebagian	1.389	1.903	2.282	2.590	3.004
Mengabulkan Seluruhnya	5.228	4.937	4.598	5.338	6.374
Membatalkan	37	76	21	112	82
Total	9.963	16.166	10.128	12.959	15.561

Sumber: Sekretariat Pengadilan Pajak

se secara penuh *e-tax court system* dan sistem lain yang mendukung transparansi pengelolaan perkara yang saat ini sedang ditangani oleh Sekretariat Pengadilan Pajak.

Selain itu, Kemkeu akan melakukan kajian secara lebih komprehensif yang meliputi berbagai aspek terkait sehingga proses transisi berjalan lancar. Terutama dari sisi struktur kelembagaan dan kepekaan Sekretariat Pengadilan Pajak di Kemkeu yang akan beralih ke MA akan kami siapkan alternatif-alternatif kesiujinan dan kami komunikasikan dengan MA", kata Prastowo kepada KONTAN,

Jumat (26/5).

Putusan MK ini rupanya disambut hangat para praktisi perpajakan. Darussalam, Pengamat Pajak Danny Darussalam Tax Center (DDTC) menyebut, putusan tersebut sejalan dengan teori dan praktik independen Pengadilan Pajak.

Senada, Pengamat Pajak Pratama-Kreston Tax Research Institute (TRI) Prianto Budi Saptono menyambut baik putusan tersebut. "Sudah tepat jika sistem administrasi, pembinaan, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan Pengadilan Pajak seharusnya terpisah dari cabang kekuasaan eksekutif san le-

gislatif," kata Darussalam.

Selama ini, penempatan Pengadilan pajak di bawah Kementerian Keuangan meski hanya berkaitan dengan organisasi, administrasi, dan keuangan, merupakan simbol pengakuan bahwa peradilan tersebut di bawah Kemkeu.

Senada, Pengamat Pajak Pratama-Kreston Tax Research Institute (TRI) Prianto Budi Saptono menyambut baik putusan tersebut. "Sudah tepat jika sistem administrasi, pembinaan, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan Pengadilan Pajak seharusnya terpisah dari cabang kekuasaan eksekutif san le-

PINDAI QR CODE



NIKMATI AKSES BEBAS

Kontan ePaper

<https://bit.ly/34IJmS8>



Persaingan Small SUV Kian Ketat

Pabrikan otomotif ramai-ramai masuk ke pasar small SUV. Bukan cuma Jepang, produsen non-Jepang ikut memanasakan segmen ini. Akibatnya, ada merek yang tergerus angka penjualannya.

Halaman 11

Lelang Produk UMKM



Peserta mengikuti lelang produk kerajinan saat kegiatan Lelang Produk UMKM di Denpasar, Bali, Jumat (26/5). Kegiatan lelang berbagai jenis produk seperti tas, lukisan dan pakalan yang dihasilkan pelaku UMKM Bali itu dilakukan untuk membantu pelaku UMKM dalam pemasaran produknya serta untuk mendorong mereka agar terus meningkatkan kualitas produksinya.

■ TRANSAKSI KRIPTO

Volume Transaksi Stablecoin Tether Terus Mendaki

Nur Qolbi

JAKARTA. Kripto selama ini dianggap hanya spekulasi. Padahal ada jenis kripto yang tergolong kedalam asset non-volatile, yakni stablecoin.

Pergerakan harga yang stabil. Tak cuma itu, stablecoin memiliki *underlying*, yakni berupa uang fiat (dollar AS), logam mulia dan uang kripto.

Stablecoin terbesar adalah Tether (USDT). Berdasarkan data coinmarketcap.com Jumat (26/5) pukul 21:43 WIB, volume transaksi Tether US\$ 19,7 miliar dengan kapitalisasi pasar US\$ 83,14 miliar. Transaksi ini naik 40% dari 20 Mei yang di US\$ 11,8 miliar.

Stablecoin lain seperti USD Coin (USDC) menekatkant volume transaksi US\$ 2,54 miliar. Binance USD (BUSD)

lebih kecil karena volume transaksinya hanya sebesar US\$ 1,93 miliar.

Trader External Tokocrypto Fyqieh Fachruh mengatakan, Tether menjadi stablecoin yang paling banyak ditransaksikan karena tersedia di semua bursa kripto dan memiliki likuiditas tinggi. "Trader dan investor mudah transaksi USDT tanpa menurunkan ketika uang fiat terlebih dahulu. Ini menjadikan USDT sebagai pilihan nyaman dan efisien dalam aktivitas perdagangan kripto," tutur Fyqieh.

USDT juga sering digunakan dasar perdagangan asset kripto lain. Tak cuma itu, Tether Limited, pengelola USDT diperlakukan sebagai dasar operasi.

Meski pernah menghadapi kontroversi, Tether Limited langsung melakukan audit

dan mengungkapkan cadangan aset pendukung.

Gabriel Rey De Leroy, Direktur Utama Crypto Exchange Triv mengatakan, permintaan Tether ke depan akan tetap tinggi. Di Asia, mayoritas aset kripto dapat diperjualbelikan menggunakan trading pair USD/JPY. Lantaran stabil, Tether sebenarnya bukan untuk investasi jangka panjang.

Jika investor ingin mendapatkan bunga Tether, dapat menggunakan fitur staking DeFi (mengunci aset kripto untuk memperoleh imbalan) dengan bunga 2%-3%.

Fyqieh menyebut harga Tether akan sama seperti dollar AS. Namun, saat mengkonversi USD/JPY ke rupiah, pergerakannya tergantung ekonomi AS dan Indonesia. Jika AS default utang, kemungkinan rupiah akan menguat. Namun,

efek default AS menciptakan efek domino ketidakstabilan pasar keuangan global. Efeknya ekspor impor terganggu dan mempengaruhi rupiah.

Kata Fyqieh, menyimpulkan

dollar AS lebih efektif. Dollar AS sering dianggap sebagai cadangan devisa kuat dan stabil. Jika belum yakin dia menyarankan Bitcoin (BTC) dan Ethereum (ETH).

Aset Kripto dengan Volume Transaksi Terbesar

Nama Koin	Harga	Perubahan YTD	Volume (24 jam)*	Kapitalisasi pasar *
Tether	1	0,03%	18.937.305.747	83 miliar
Bitcoin	26.480	59,34%	12.369.979.748	513,12 miliar
Ethereum	1.818,7	51,53%	5.379.589.420	218,69 miliar
USD Coin	0,999	0,00%	2.427.621.649	29,02 miliar
Binance USD	1	0,00%	1.873.625.134	5,30 miliar
TrueUSD	0,999	0,03%	1.776.404.209	2,05 miliar
XRP	0,4655	37,47%	876.965.669	24,14 miliar
Litecoin	87,06	22,91%	551.870.875	6,35 miliar
BNB	306,33	25,45%	473.199.993	47,73 miliar
Polygon	0,927	21,87%	444.391.182	8,58 miliar

*dalam dollar AS. Update (26/5) pukul 20:30 WIB

Sumber: Coinmarketcap

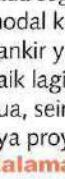
Kredit Melambat

Penyaluran kredit bank melambat. Ini terutama terlihat pada segmen kredit modal kerja. Tapi bankir yakin kredit naik lagi di semester dua, seiring bergulirnya proyek.

Halaman 6



KontanNews



@KontanNews

Kami mencari kembali direktur utama BAKTI yang memenuhi syarat.

Mahfud MD, Plt Menteri Komunikasi dan Informatika

Rencana Kenaikan Tarif Tol Cipularang

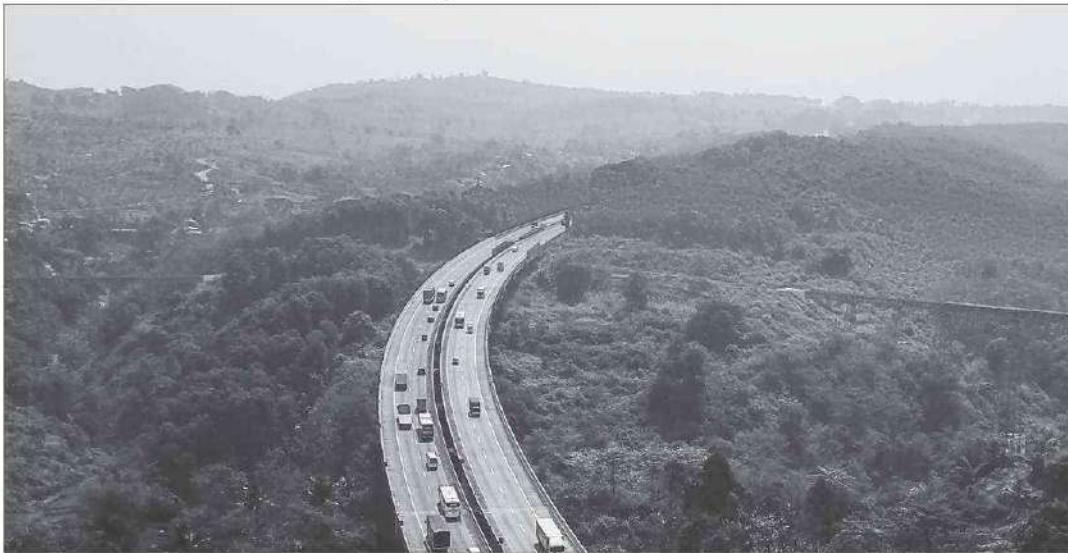


Foto udara kendaraan melintasi Jembatan Cikubang di Jalan Tol Cipularang KM 110, Cikalang Wetan, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Jumat (26/5). Pemerintah berencana untuk menaikkan tarif tol Cipularang dan Padaleunyi untuk pemenuhan standar pelayanan minimal serta peningkatan layanan di ruas tersebut.

Proyek Jalan Tol Baru Terus Dikebut

Kementerian PUPR menyebut ada 13 ruas jalan tol baru beroperasi hingga akhir 2023

Vendy Yhulia Susanto

JAKARTA. Pembangunan jalan tol di berbagai daerah terus dikebut pemerintah. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan ada 13 ruas jalan tol baru yang akan beroperasi hingga akhir 2023.

Triono Junusmono, Direktur Jalan Bebas Hambatan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR mengatakan, penyelesaian pembangunan jalan tol dilaksanakan secara bertahap dari tahun ke tahun.

Menurut dia, pembangunan jalan tol hingga tahun 2014 sepanjang 790 kilometer (km). Proses itu berlanjut pada periode 2015-2019 dan telah berhasil menyelesaikan pembangunan jalan tol sepanjang 1.298 km. Ternasuk tersambungnya Tol Trans Jawa dan dimulainya Tol Trans Sumatera sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Triono bilang, pada periode 2020-2024, target pembangunan jalan tol sepanjang 1.367 km dapat terwujud. Pasalnya, dari tahun 2020 hingga Mei 2023, jalan tol yang telah selesai sepanjang 535,5 km.

*Akan menyelesaikan 309,78 km

jalan tol baru yang tersebar di 13 ruas hingga akhir tahun 2023 mendatang," kata Triono, Kamis (25/6).

Di menyebarkan, beberapa ruas tol yang telah beroperasi pada Januari-Mei 2023 yakni jalas di Semarang-Demak (Seksi 2 Sayang-Demak: 16,01 km), Becakayu (Seksi 2A Jakasampurna-Kayuringin: 4,88 km) dan Cinere-Jagorawi (Seksi 3A Kukusan - Krukut: 3,5 km).

*Ditargetkan total panjang jalan tol yang selesai konstruksi/fungsional dan operasional hingga 2024 seluruhnya

mencapai 3.455 km," ujar Triono.

Sedangkan untuk ruas baru yang ditargetkan akan beroperasi hingga akhir 2023 diantaranya adalah Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan seksi 4-6, yang sepanjang 28,2 km, Tol Ciawi Sukabumi seksi 2 (11,9 km), Tol Cibitung-Cilincing seksi 4 (7,7 km), Kemuning, Tol Cimanggis-Cibitung seksi 2 (23,01 km), Tol Serpong-Cinere seksi 2 (3,6 km), Tol Sigi-Banda Aceh seksi 5-6 (13,2 km).

*Selanjutnya yakni Tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Para-

pat seksi 1-2 (38,45 km), Tol Pasuruan-Probolinggo seksi 4A (8,57 km), Tol Jakarta-Cikampek II Selatan paket 3 (31,25 km).

Peran BUMN

Triono menyampaikan, pembangunan jalan tol sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah karena mobilitas barang, logistik, dan manusia menjadi lebih cepat dan efisien.

Hal itu karena pengurangan waktu tempuh dan penghematan biaya operasional ang-

kutan.

Ia mencontohkan, Tol Trans Jawa yang mendorong tumbuhnya kawasan industri baru antara lain Batang, Subang, Tegal, Pemalang, Kendal, Brebes, hingga sejumlah wilayah di selatan, seperti Boyolali, Slragen, Ngawi, dan Nganjuk.

*Pengembangan UMKM lokal juga menjadi bagian dalam pengembangan jalan tol dimana di setiap rest area tidak hanya diisi oleh merek besar tetapi juga produk-produk UMKM lokal," tutur Triono.

Dalam kesempatan berbeda, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menyebut, jalan tol sangat penting dalam transportasi dan menekan biaya logistik yang semakin mahal.

Menurutnya, peran dan kontribusi jalan tol bagi ekonomi sudah bisa dilihat saat mudik lebaran tahun ini. Terutama terkait efisiensi biaya dan konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM).

Peran perusahaan pelabuhan dalam pembangunan jalan tol di Indonesia terbilang besar. Saat ini tiga BUMN berkontribusi pada pembangunan jalan tol, yakni PT Jas Margia Tbk (JSMR), PT Hutama Karya, dan PT Waskita Karya Tbk (WSKT).

Ruas Jalan Tol Baru yang Beroperasi Hingga Akhir Tahun 2023

1. Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan seksi 4-6	282 km
2. Tol Ciawi Sukabumi seksi 2	119 km
3. Tol Cibitung-Cilincing seksi 4	77 km
4. Tol Cimanggis-Cibitung seksi 2	2.301 km
5. Tol Serpong-Cinere seksi 2	36 km
6. Tol Sigi-Banda Aceh seksi 5-6	132 km
7. Tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat seksi 1-2	3.845 km
8. Tol Pasuruan-Probolinggo seksi 4A	857 km
9. Tol Jakarta-Cikampek II Selatan paket 3	3.125 km
10. Tol Serpong-Balaraja seksi 1B	54 km
11. Tol Kisaran-Tebing Tinggi	476 km
12. Tol Binjai-Langsa	262 km
13. Tol Simpang Indralaya-Prabumulih	647 km

Sumber: Kementerian PUPR dan Riset KONTAN

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan Ekonomi Kuartal II Tersandung Investasi

JAKARTA. Laju ekonomi pada kuartal II tahun ini, diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi. Namun, kenaikannya tidak signifikan meski ada momen Idul Fitri.

Bank Indonesia (BI) optimistis, pertumbuhan ekonomi kuartal II-2023 di kisaran 5,1% *year on year* (yoY), sedikit lebih tinggi daripada pertumbuhan di kuartal sebelumnya, yaitu 5,03% yoY.

Gubernur BI Perry Warjiyo bilang, menguatnya pertumbuhan ekonomi sejalan dengan sejumlah indikator dini pada bulan April lalu.

Misalnya, kinerja penjualan eceran masih menantang pertumbuhan positif. Hasil survei BI, Indeks Penjualan Ritel (IPR) pada bulan April tercatat sebesar 241,6, naik dibandingkan Maret yang sebesar 231,5.

Kinerja industri pengolahan juga masih menunjukkan eksplorasi. *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia pada April 2023 sebesar 52,7 meningkat dari akhir Maret 2023 yang 51,8.

Keyakinan konsumen juga

terus berada di level optimis-tis. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada April 2023 sebesar 126,1 atau naik dari 123,3 pada bulan Maret 2023.

Kondisi eksternal juga berpotensi terjadi. Menurut Perry, ekspor mampu memberi efek positif bagi ketahanan eksternal. Meski terpantau menurun, nilai ekspor masih

ani Indrawati juga memperkirakan, pertumbuhan ekonomi pada kuartal II tahun ini tetap kuat. Terutama, lajutnya laju inflasi yang terus melandai.

"Inflasi turun dan pertumbuhan ekonomi bagus. Dengan demikian, aktivitas ekonomi kuartal II-2023 diperkirakan masih kuat," kata Menkeu, Senin (22/5) lalu.

Ekonomi Bank Mandiri Faisal Rachman juga memperkirakan, kenaikan pertumbuhan kuartal kedua dibanding kuartal pertama tahun ini, tak signifikan. Ramalan Faisal, ekonomi hanya mampu tumbuh 5,07% di periode April-Juni.

Konsumsi rumah tangga lajut Faisal, membuktikan sejalan dengan Idul Fitri. Namun, kinerja investasi jadi sандungan. Menurut Faisal, pemerintah masih perlu mendorong kinejia investasi bangunan karena porsinya mencapai 70% terhadap total investasi.

Sebab itu lanjutnya, proyek infrastruktur harus kembali didorong. Setidaknya mulai akhir kuartal II-2023,

Porsi investasi bangunan mencapai 70% terhadap total investasi.

tinggi. Prospeknya pun positif di tengah membaiknya per-ekonomian global yang berpotensi mengerek permintaan dari Indonesia.

"Dengan melihat perkembangan terkini dan sejumlah indikator tersebut, menunjukkan kegiatan ekonomi membaik di kuartal II-2023," kata Perry, Kamis (25/6).

Menyikapi kinerja ekonomi

Bidara Deo Pink

Kami mencari kembali direktur utama BAKTI yang memenuhi syarat.

Mahfud MD, Plt Menteri Komunikasi dan Informatika

Lobi

Realisasi Bantuan Telur dan Daging Ayam Capai 81,5%

JAKARTA – Pemerintah sejak bulan April 2023 meluncurkan program bantuan pangan telur dan daging ayam untuk 1,4 juta Keluarga Risiko Stunting (KRS) di 7 provinsi. Ini merupakan upaya menekan angka stunting di Indonesia.

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), angka stunting di Indonesia pada tahun 2022 lalu mencapai 21,6%. Target pada tahun 2023 bisa diturunkan menjadi 17% melalui berbagai kebijakan, termasuk bantuan pangan telur dan daging ayam ini.

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan, penerima bantuan yang telah terdaftar untuk menerima bantuan pangan berupa daging ayam ukuran 1 ekor dalam bentuk karbos dengan ukuran 0,9-1 kg dan 1 tray tebur ayam atau sebanyak 10 butir telur per bulan. Bantuan disalurkan dalam tiga tahap selama tiga bulan. Pendistribusian sudah berjalan sejak April atau sebelum lebaran dan akan berakhir di bulan Juli.

Berdasarkan data Bapanas, hingga 25 Mei 2023 penyaluran bantuan tahap pertama telah terdistribusi sebanyak 1,1 juta paket, atau 81,5% di 7 provinsi, yaitu Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Sulawesi Barat, dan Sumatra Utara. "Melihat respons dan dampak positif dari program bantuan ini, harapannya, program ini dilanjutkan dengan jumlah sasaran dan jangkaan yang lebih masif lagi," katanya, Jumat (26/5).

Vendy Yhulia Susanto

Seleksi Dirut BAKTI Kominfo Dimulai Lagi

JAKARTA. Seleksi jabatan Direktur Utama (Dirut) Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) periode 2023-2028 akan dimulai kembali.

Pit Menteri Komunikasi dan Informatika Mahfud MD mengatakan, dalam proses seleksi yang dibuka beberapa waktu lalu berakhir tanpa menghasilkan pemenang. Alhasil, kursi jabatan Dirut BAKTI sementara diisi oleh Inspektor Jenderal (Irjen) Kominfo untuk sementara waktu.

"Proses seleksi yang berjalan berhenti sampai di sini karena tidak ada yang memenuhi syarat kompetensi, sehingga dimatikan semua yang tidak lulus untuk menjadi Dirut BAKTI," kata Mahfud, Jumat (26/5).

Mahfud menyebut proses seleksi Dirut BAKTI memang dilakukan secara hati-hati. Sebab seluruh 60% anggaran Kominfo memang dialirkan kepada BAKTI. Untuk itu, Mahfud mengundang para ahli maupun profesional yang memenuhi syarat untuk bisa mendaftar menjadi Dirut BAKTI Kominfo.

"Kami membuka dan mencari lagi Dirut yang memenuhi syarat untuk institusi sebesar BAKTI ini. Karena 60% anggaran dialirkan kepada BAKTI maka kami harus hati-hati," jelas Mahfud.

Lailatul Anisah

Laju Ekonomi Tertahan Kontraksi Belanja APBD

JAKARTA Laju ekonomi domestik terancam tertahan anggaran daerah. Penyebabnya, realisasi belanja pada Anggaran Pendapatan dan Penerimaan Daerah (APBD) mengalami kontraksi, di saat penerimaan daerah naik.

Kementerian Keuangan (Kemkeu) mencatat, realisasi belanja APBD hingga April 2023 Rp 219,44 triliun, turun 5,56% *year on year* (yoY). Secara terperinci, realisasi belanja pegawai turun 3,29% yoY jadi Rp 108,82 triliun, belanja barang dan jasa turun 7,45% yoY jadi Rp 54,90 triliun, belanja modal turun 12,71% yoY jadi Rp 10,77 triliun, dan belanja lainnya turun 6,71% yoY jadi Rp 44,06 triliun.

"Salah satu alasannya belanja APBD turun karena pada April banyak cuti dan libur, dan efektif hari kerja hanya 12 hari," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani, belum lama ini.

Ekonóm Institute for Development of Economics and Finance (Indef) M Rizal Taufikurrahman mengatakan, jika realisasi belanja daerah digenjot sejak awal tahun, maka dampak ke ekonomi akan lebih besar. Direktor Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira menghitung, APBD berkontribusi 5,8% terhadap produk domestik bruto (PDB) 2022. Sementara total belanja pemerintah berkontribusi 9,91% terhadap PDB tahun lalu.

Siti Masitoh

Berita Korporasi Tanpa Distorsi

PRESSRELEASE.id
memintas berita

@IDpressrelease

f IDpressrelease



Review IHSG

Efek Sentimen Global

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah 0,26% atau 17,230 poin ke level 6.687,001 pada penutupan perdagangan Jumat (26/5). Dalam sepekan, IHSG melorot sebesar 0,2%.

Analis MNC Sekuritas, Herdiyati Wicaksana menilai pergerakan IHSG selama sepekan ini dipengaruhi beberapa hal.

Di antaranya masih adanya pembahasan terkait *debt ceiling* Amerika Serikat (AS) yang mempunyai batas waktu hingga bulan Juni.

"Hal ini masih menjadi kekhawatiran bagi para investor akan adanya potensi *default* apabila tidak menemui kesepakatan," ujarnya.

Selain itu, harga komoditas dunia juga mengalami koreksi pada hari ini. Herdiyati menilai, koreksi harga minyak, gas, dan batu bara ini menjadi efek negatif bagi emiten-emiten energi di IHSG.

Di sisi lain, *Head of Research* Jasa Utama Capital Sekuritas, Cheril Tamuwijaya mencermati IHSG pada pekan ini dipengaruhi sentimen ketidakpastian dari kebijakan moneter Bank Sentral AS alias Federal Reserve (The Fed) berikutnya. Dan juga masih belum adanya keputusan ter-

tang batas utang di Negeri Paman Sam.

Selain itu, Jumat (26/5) malam juga ada inflasi Personal Consumption Expenditure (PCE) AS yang akan menjadi pertimbangan The Fed dalam menentukan kebijakan moneter berikutnya.

PEC alias Indeks Harga Belanja Personal Inti mengukur perubahan harga barang dan jasa yang dibeli konsumen untuk konsumsi, tidak termasuk makanan dan energi. Ini adalah cara kunci untuk mengukur perubahan tren pembelian dan inflasi.

Data lebih tinggi dari ekspektasi dianggap positif atau optimistis untuk dollar AS. Sedangkan data lebih rendah dari ekspektasi dapat dianggap sebagai negatif atau pessimistis untuk dollar AS.

Ahah, Cheril menilai, market akan bersikap *risk off*. "Seharusnya pekan depan indeks saham bisa *rebound*.

Sementara masih ada sedikit kemajuan tentang batas utang AS," ujar Cheril. Ketua Kongres AS menyebut, solusi *debt ceiling* masih bisa dicapai sebelum tenggat waktu pada Juni 2023.

Aurelia Felicia

10 Saham Pemberat Indeks

(19 - 26 Mei 2023)

Nama Emiten	Kode	Harga*	Poin Pada Indeks
Goto Gopikopedia	GOTO	104	-17,28
Bayan Resources	BYAN	18,150	-14,15
Sumber Alfaria Trijaya	AMRT	2,740	-9,15
Adaro Energy	ADRO	2,090	-7,02
Merdeka Copper Gold	MDKA	2,970	-6,33
Kabir Farma	KLBF	2,050	-5,41
Chandra Asri Petrochemical	TPIA	2,100	-5,27
Bumi Resources	BUMI	106	-5,04
Berkah Beton Sadaya	BEBS	340	-4,14
Trinegah Bangun Persada	NCKL	885	-3,88

* Harga penutupan pada 26 Mei 2023 (dalam rupiah per saham)

Sumber: Bloomberg



■ BELANJA MODAL

IPCC Siapkan Capex Rp 200 Miliar di 2024

BANDUNG. Tahun 2023 belum berjalan separuhnya, namun PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) sudah mengalokasikan belanja modal alias *capital expenditure* (capex) tahun 2024. Nilainya berkisar Rp 150 miliar sampai Rp 200 miliar.

Nilai tersebut melambung antara 300% sampai 400% dibandingkan capex yang diangarkan untuk tahun 2023. Adapun pada tahun ini, emiten yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo) tersebut, menyiapkan belanja modal senilai Rp 35 miliar.

Direktur Keuangan dan SDM IPCC, Sumarno menuturkan dana belanja modal ini terutama digunakan untuk ekspansi perusahaan tersebut, terutama peningkatan kapasitas. Jadi, perusahaan bisa memaksimalkan layanan

bongkar muat kendaraan.

Adapun dana untuk alokasi capex untuk 2024 nanti akan berasal dari sisa dana perawaran umum saham perdana atau *initial public offering* (IPO) dan kas internal.

IPCC resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada

9 Juli 2018. Dalam penawaran saham perdana, IPCC melepas 508,15 juta saham di harga IPO pada level Rp 100. Dus, IPCC meraup dana segar Rp 835 miliar.

Sumarno menyampaikan, hingga saat ini, dana IPO hasil IPCC tinggal tersisa Rp 56 miliar. Emiten itu bermaksud untuk menggunakan seluruh dana IPO yang masih tersisa pada tahun 2024.

"Untuk sisa pendanaan capex di tahun 2024 akan berdasarkan *recurring income*. Posisi kas kami saat ini sekitar Rp 560 miliar," ucap Sumarno,

dalam *media gathering* di Batu, Kamis (25/5).

Menilik laporan keuangan per 31 Maret 2023, total kas dan setara kas IPCC mencapai Rp 1,05 triliun. Nilai tersebut naik tipis dibandingkan posisi akhir Desember 2022 sebesar Rp 1,01 triliun.

Dana capex tahun 2024 dari sisa dana IPO dan kas internal.

Ramainya aktivitas bongkar muat kendaraan memang mendongkrak laba IPCC. Emiten ini meraih laba tahun berjalan Rp 42,33 miliar pada kuartal pertama 2023.

Laba IPCC pada tiga bulan pertama tahun ini tumbuh

20,05% ketimbang periode yang sama tahun lalu.

Separang kuartal pertama 2023, IPCC meraup pendapatan operasi Rp 191,15 miliar atau naik 27,40% secara tahunan. Pertumbuhan itu ditopang perolehan dari pelayanan jasa terminal, naik 24,99% menjadi Rp 175,89 miliar.

Pendapatan segmen pelayanan jasa barang naik 34,47% menjadi Rp 10,71 miliar. Meningkatnya kebutuhan kendaraan, terutama *completely built up* (CBU) di sejumlah negara tujuan ekspor turut mendongkrak arus bongkar muat kendaraan yang dilakukan di Terminal IPCC.

Pada perdagangan Jumat (26/5), harga saham IPCC ditutup seharga Rp 745, atau menguat 1,30% dibandingkan posisi di hari sebelumnya.

Yuliana Hema

Galeri

Kurs Dividen Petrosea

JAKARTA. PT Petrosea Tbk (PTRO) mengumumkan kurs nilai tukar dalam rangka pembagian dividen tahun buku 2022. Kemarin, emiten kontraktor pertambangan batubara ini memutuskan besarnya kurs sebesar Rp 14,952 per dollar AS.

PTRO membagikan dividen tunai pertama sebesar US\$ 76 juta. Keputusan ini telah disepakati dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan pada Senin (15/5).

Total dividen sebesar US\$ 76 juta tersebut berdasar dari 50% laba bersih di 2022 dan sisanya dari laba yang ditahan di tahun-tahun sebelumnya.

Dividen ini akan dibagikan untuk 991,66 juta saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury. Sehingga, setiap pemegang satu saham PTRO akan mendapatkan US\$ 0,07664 atau setara Rp 1.145,9.

PTRO meraih laba bersih senilai US\$ 41,16 juta di tahun 2022, tumbuh 21,38% dibandingkan tahun 2021 senilai US\$ 33,71 juta. Dividen PTRO akan dibagikan pada 31 Mei 2023.

Akhmad Suryahadi

Kerjasama Sucor dan ICX

JAKARTA. Indonesia Crowdfunding Exchange (ICX) dan Sucor Sekuritas menjalin kemitraan. Kolaborasi ini untuk meningkatkan valuers perusahaan UKM yang berencana initial public offering (IPO) di masa depan.

CEO ICX, Romario Sumargo menyatakan, kerjasama ini membuka peluang besar bagi perusahaan UKM untuk mendapat pendanaan sebelum IPO dan mempersiapkan diri.

"Kerjasama dengan Sucor Sekuritas akan membawa dampak positif bagi perusahaan-perusahaan yang kami dukung dan memberikan nilai tambah bagi investor yang ingin melakukan diversifikasi portofolio mereka," tulisnya dalam keterangan resmi, Jumat (26/5).

CEO Sucor Sekuritas, Bernadus Wijaya menambahkan, kerjasama ini memungkinkan lebih banyak perusahaan mendafatkan IPO mereka melalui bursa efek. "Kami siap membantu perusahaan-perusahaan yang berpotensi untuk IPO dengan mempersiapkan diri mereka," kata Bernadus.

Sugeng Adjie

NRCA Membidik Kontrak Baru Rp 2,2 Triliun

PT Nusa Raya Cipta Tbk sudah mencapai 57% dari target kontrak baru di tahun ini

Aris Nurjani

JAKARTA. PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) berharap bisa mengantongi kontrak baru senilai Rp 2,2 triliun pada tahun ini. Angka tersebut tak jauh dari pencapaian tahun 2022 lalu yang sebesar Rp 2,35 triliun.

Anak usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) itu berharap aktivitas proyek baru bisa meningkat seiring dengan pemuliharaan ekonomi. Direktur Utama NRCA Hadiwiranto Christianto mengatakan, dalam lima bulan pertama tahun ini, NRCA sudah membukukan nilai kontrak baru sebesar Rp 1,26 triliun.

Artinya, NRCA sudah mengamankan kontrak baru sebesar 57,27% dari target tahun ini. "Masih cukup banyak yang harus kami kerjakan untuk memenuhi target tersebut," jelasnya dalam paparan publik, Jumat (26/5).

Perolehan kontrak baru tersebut berdasar dari *plant package* tahap pertama dan kedua PT Akebono Brake Astria Indonesia di Karawang. Lalu, proyek PM3 (*branw paper*) dan *warehouse* di Karawang, proyek RS Dirgahayu di Samarinda, Proyek Capital Cove dan Nava Park di kawasan BSD Tangerang.

Selain itu, NRCA membukukan kontrak baru dari proyek pembangunan Hotel Moxy di Solo, Moriah Hills di Gading Serpong Tangerang, Marriot The Luxury Collection Labuan Bajo, PT Konverta Mitra Abadi Palembang, proyek jalan dan drainase fase dua Pindadeli-2 di Karawang, serta proyek *anaerobic plant* PM10 PT Tjiwi Kimia, Mojokerto.

Hadiwiranto mengatakan, di sisa tahun ini, NRCA masih akan membidi proyek di bidang properti, industri, infrastruktur dan lainnya. Proyek-proyek NRCA berasal dari proyek komersial dan bangunan industri.

"Untuk proyek yang masih dalam proses *tender*, sejauh ini tidak ada proyek yang membutuhkan dana yang besar. Sehingga pendanaan masih dari kas sendiri," ujar dia.

Guna memacu kinerja, NRCA juga akan fokus mengembangkan dan mempertahankan usaha jasa konstruksi. Perusahaan juga mencari peluang dari *tender* proyek pemerintah. Dengan ekspansi tersebut, Hadiwiranto



NRCA sudah mengamankan kontrak baru sebesar 57,27% dari target tahun ini.

KONTAN/Bosha

winauto menargetkan tahun ini NRCA bisa memperoleh kenaikan pendapatan menjadi Rp 2,1 triliun. Sementara itu, laba bersih NRCA ditargetkan sebesar Rp 80 miliar.

Sehingga *dividend payout ratio* setara 135% dari total laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 74,64 miliar.

Jika dibandingkan, pada tahun

hadirnya. Mengacu ke harga saham NRCA per penutupan Jumat (26/5), Rp 362 per saham, *yield* dividen NRCA sebesar 11,6%. Informasi saja, pada tahun lalu laba bersih NRCA tumbuh 44,57% secara tahunan menjadikan 74,67 miliar. Kenaikan laba bersih didorong oleh pendapatan yang tumbuh 47,31% menjadi Rp 2,46 triliun.

Analis Plintrace Sekuritas Alrich Paskalis Tambolong merekomendasikan *sell on strength* saham NRCA dengan target Rp 374-Rp 380. Secara teknikal, kenaikan volume yang signifikan masih mendukung penguatan lanjutan. Namun, MPI sudah *overbought*, sehingga waspadai *normal pullback* jika penguatan tertahan di resistance Rp 374-Rp 380.

Kontan Publishing

: TELAH : TERBIT



Penulis : Dr. Ricardo Simanjuntak, SH, LLM, AZIIF, MCIArb

Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) adalah cara hukum untuk menyelesaikan sengketa yang timbul akibat ketidakmampuan seorang debitur untuk melunasi utangnya yang terbukti telah jatuh tempo dan dapat ditagih. Penyelesaian melalui kepailitan adalah dengan menjual (membersukan) seluruh harta debitur pailit untuk membayar utang, sementara penyelesaian melalui PKPU adalah untuk memapatkan debitur

membayar utangnya melalui skema restrukturisasi utang.

Sebagai buku yang bermuatan analisa hukum yang dalam, buku ini mengombinasikan pembahasan dengan teori dan analisa putusan-putusan Pengadilan Niaga Indonesia dan pengadilan luar negeri seperti Belanda, Singapura, Australia dan Inggris sebagai perbandingan. Buku ini juga menghadirkan eksplorasi teori terhadap keniscayaan akan hadirnya cross-border insolvency regulation sebagai akibat globalisasi perekonomian dunia.

Dapatkan di

KONTAN STORE

bit.ly/KP-UKP

dan Toko Buku Gramedia

Direktur Utama PT Mitra Pack Tbk Edward Kusuma

Memilih Investasi Berdasarkan Tujuan

Pulina Nityakanti Pramesi

JAKARTA. Berada di lingkungan keluarga yang dekat dengan bisnis, menjadikan Edward Kusuma tak asing dengan dunia investasi. Pria yang kini menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Pack Tbk (PTMP) ini pertama kali terjun berinvestasi pada tahun 2015.

Kala itu, dia baru menyelesaikan studi master di University of Southern California (USC), Los Angeles. Instrumen pertama yang dia pilih saat itu adalah obligasi pemerintah. Ini mengikuti saran dari orang tuanya. "Tahun 2015 saya selesai studi untuk gelar master di Global Supply Chain USC LA dan kembali ke Indonesia. Saat itu orang tua menyarankan mulai

berinvestasi di Surat Berharga Negara (SBN)," ujar Edward, Selasa (16/5).

Di berita, kupon obligasi pemerintah saat itu sedang baik, yakni di kisaran 7,5%. Namun, Edward baru mulai belajar dan merambah instrumen investasi lain, terutama saat kupon SBN dan sempat menyentuh 5,5%.

"Saya menjual obligasi milik saya di tahun 2017. Kemudian dananya langsung saya alihkan ke saham. Di saat bersamaan, saya disarankan *relationship manager* (RM) bank berinvestasi di *insurance investment*," ungkap Edward.

Kesadaran memiliki investasi tersebut karena setelah lulus kuliah master, Edward kembali ke Indonesia membantu keluarga menjalankan bisnis. Tidak langsung menjadi pimpinan.

Edward mengaku, ditugaskan u merjadi asisten orang tuanya memimpin perusahaan.

Di masa itulah Edward mengalami banyak belajar bisnis dan operasi industri di lapangan. Edward baru menjabat sebagai Direktur di tahun 2020. Dari situ, ia belajar, jangan menaruh semua aset ke satu instrumen investasi.

Hal itu menyebabkan Edward mulai melakukan diversifikasi investasinya. Di tahun 2017, dia memilih investasinya ke sejumlah instrumen.

Tapi hingga saat ini, Edward mengaku tak mengubah kue portofolionya. Yakni sebanyak 50% di saham, 15% di *insurance investment*, 20% tanah dan properti, 15% sisanya obligasi dan instrumen lain.

Pernah untung dan rugi

Saham masih menjadi instrumen investasi dengan porsi terbesar karena keuntungan yang lebih terkontrol. Dalam dua-tiga tahun terakhir, Edward melihat pasar saham Indonesia bergerak cukup baik dan menghasilkan *return* yang menguntungkan.

Saat investasi di saham, Edward mengaku pernah untung sampai 30% pada tahun 2020. Harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) sempat turun di awal pandemi Covid-19 itu. Di tahun yang sama, harga saham ANTM berhasil naik 2-3 kali lipat dan membuat Edward untung besar.

Tak hanya untung, Edward juga pernah mengalami kerugian saat investasi saham. Ia membeli

saham sebuah perusahaan. Tak disangka, perusahaan itu terkena suspensi pada tahun 2020. "Saya rugi 30% dan hingga saat ini tuangnya belum kembali. Dari situ saya belajar agar tidak seralah santi berinvestasi," kata dia. Dia juga pernah rugi berinvestasi kripto.

Edward mengaku pernah merugi 50% saat mulai masuk berinvestasi di bitcoin. Setelah mengalami kerugian, Edward memerlukan semua dananya dari instrumen kripto dan enggan kembali berinvestasi di sana.

Instrumen lain Edward adalah *investment insurance*, properti dan obligasi. "Harus seimbang antara instrumen yang bersifat *long term* dan *short term*. Di obligasi itu sangat pasif dan saham lebih agresif. Tapi, kalau semua ditaruh di instrumen

short term juga takutnya habis," jelas dia.

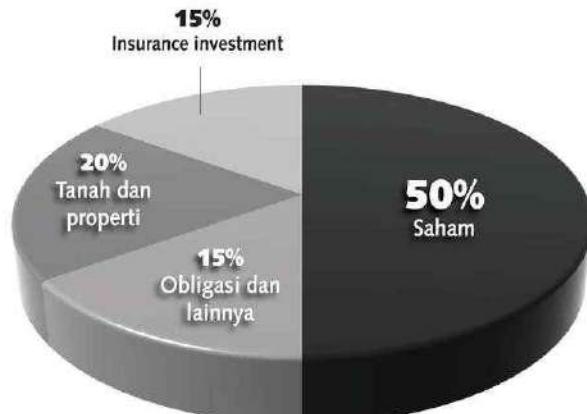
Edward juga memiliki investasi tanah dan properti karena berdasarkan pengalaman orang tuanya, harga selalu naik. "Mereka bilang harga tanah akan selalu naik dan kalau ada *siswa money*, tanah atau properti akan selalu menjadi pilhan yang baik berinvestasi. Tapi ini sifat investasi jangka panjang, bisa sekitar 10 tahun," jelas dia.

Edward melihat, semakin instrumen investasi memenuhi risiko masing-masing. Sehingga, investor harus riset menentukan budget, tujuan, dan gaya investasi. "Namun, saya menyarankan agar investor awal tidak langsung emas, karena keuntungannya baru bisa diambil dalam jangka waktu panjang," kata pria lulusan Teknik Industri ini. ■



Dok.Pribadi

Me & My Portfolio



Gemar Berolahraga dan Nonton Drakor

Dalam waktu senggang, Edward Kusuma mengaku sangat senang olahraga di *gym*. Ia melakoni rutinitas setiap hari sesudah jam kerja dan selama satu sampai dua jam. Hari Minggu, pria yang kini menjadi pemimpin di PT Mitra Pack Tbk memilih mengistirahatkan badannya.

Edward mengaku baru rajin berolahraga di *gym* sejak ke Indonesia di tahun 2015. Saat kuliah, dia mengaku belum pernah perhatian dengan kesehatan tubuh. Namun, dia sudah mulai tertarik berolahraga *indoor cycling* saat masih kuliah. Di Indonesia, Edward suka menemukan sarana olahraga *indoor cycling*, sehingga memutuskan untuk Muay Thai dan HIIT di *gym*. "Ketika sudah merasakan tubuh berubah, kita akan kecanduan dengan perubahan itu. Kesehatan juga bagian dari investasi

jangka panjang," tutur dia.

Selain itu, Edward juga suka menonton drama Korea (drakor). Saat ini, Edward mengaku sedang menonton *Doctor Cha*. Sudah lama mengikuti drama dari Negeri Ginseng. Edward memilih *Running Man* sebagai *reality show* Korea favoritnya sepanjang masa. *Running Man* ringan dan lucu, sangat cocok ditonton setelah pusing bergelet dengan urusan pekerjaan," tutur pria ini. Edward juga penggemar aktris Seo Ye-ji dan memilih *It's Okay Not to be Okay* sebagai drama kesukaannya dari aktris favoritnya.

Edward juga mengaku rajin membaca berita dan berdiskusi dengan komunitas *trader* saham untuk menambah wawasan. Menurut dia, kegiatan tersebut membantu mempertahankan kinerja portofolio. ■

Harga Komoditas Harian

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg (Pukul 18.30 WIB)

Keterangan: *Periode 24/5/2023 - 25/5/2023

Minyak Mentah

71,83

72,48

0,9%

Pengiriman Juli 2023

Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per barel)

CPO (MDEX)

755,08

773,69

2,47%

Pengiriman Agustus 2023

Bursa Derivatif Malaysia (MDEX) (Dollar AS per ton)

CPO (ICDX)

10.785

10.810

0,22%

Pengiriman Agustus 2023

Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX) (Rupiah per Kilogram)

Batubara*

145,5

139

-4,47%

Pengiriman Juli 2023

Batubara Newcastle di Bursa ICE (Dollar AS per ton)

Review Rupiah

Tersandera Debt Ceiling

JAKARTA. Nilai tukar rupiah di pasar spot bergerak tipis hingga akhir perdagangan Jumat (26/5). Kemarin rupiah *spot* ditutup melemah tipis 0,01% di level Rp 14.965 per dollar Amerika Serikat (AS). Pergerakan rupiah berbanding terbalik dengan mayoritas mata uang di kawasan.

Research & Education Coordinator Valbury Asia Futures Nanang Wahyudi mengatakan, rupiah tercatat mengalami pelembahan tipis di tengah penguatan sejumlah mata uang asia dan utama. Dolar sedikit tertekan di tengah aksi *profit taking* terbatas pasca penguatan sebelumnya.

Kepala Ekonomi Bank Permata, Josua Pardede menjelaskan, nilai tukar rupiah bergerak di rentang terbatas Rp 14.945 - Rp 14.970 per dollar AS pada perdagangan kemarin di tengah pelemahan indeks dollar AS. Pelemahan dolar tersebut ditopang oleh ekspektasi pelaku pasar bahwa kesepakatan *debt ceiling* akan terjadi pada akhir pekan ini.

Pekan depan, Nanang berpendapat ada ruang dollar AS melemah. Alasannya, apakah ditakutkan pasar dengan *debt ceiling* AS terobati ketika pagu utang disetujui oleh pihak Kongres.

"Namun, potensi atau ancaman kejegalanan di depan mata karena McCarthy dari Republik yang menunupi Kongres memiliki klausul khusus untuk menyentuh permintaan kenaikan pagu utang atau pembayaran," jelas dia.

Menurutnya, hal itu masih menjadi batu sandungan. Namun dalam sejarah AS ketika *default* tidak akan terlalu lama, AS tidak akan mau lebih sakit lagi sisi ekonomi, setelah sebelumnya dihantam badai Covid-19 dan inflasi.

Awal pekan depan, rupiah diprediksi bergerak di Rp 14.880 - Rp 14.980. Sementara Joshua memprediksi, sepanjang pekan depan rupiah bergerak pada jarak Rp 14.900 - Rp 15.000.

Sugeng Adji

BUSINESS INSIGHT

Pada masa yang tak pasti, biarkan keputusan bersandar pada fakta.

insight.kontan.co.id

BERLANGGANAN

3 BULAN RP 27.000 • 6 BULAN RP 50.000 • 12 BULAN RP 95.000

Kontan Sabtu, 27 Mei 2023

Nasabah Korporasi Berhati-Hati

Menilik di balik perlambatan penyaluran kredit bank

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Pertumbuhan kredit yang melambat terus berlanjut hingga April 2023. Catatan Bank Indonesia (BI), penyaluran kredit di April 2023 hanya tumbuh 8,08% secara tahunan. Kredit modal kerja mengalami perlambatan paling besar di periode ini.

Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit modal kerja hanya mampu tumbuh sekitar 6,55% secara tahunan. Padahal, bukan sebelumnya pertumbuhan kredit modal kerja masih mencapai 10% dan di Februari 2023 tumbuh 10,2%.

Pertumbuhan kredit investasi dan kredit konsumsi sejatinya juga melambat dari bulan sebelumnya. Kredit investasi naik 10,12% secara tahunan pada April, setelah bulan sebelumnya tumbuh 10,30%. Sementara pertumbuhan kredit konsumsi mencapai 8,68% secara tahunan pada April, turun dari tumbuh 9,1% di Maret.

Pelaku perbankan mengamini penurunan ini. "Saat ini pembiayaan modal kerja memang sedikit melanda," ujar Yuddy Renaldi, Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB), Jumat (26/5). Pembiayaan di BJB terbesar ada di pembiayaan modal kerja.

Bank Tahan Kenaikan Bunga

Di tengah pemuliharaan ekonomi yang masih berjalan, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memutuskan mempertahankan tingkat bunga penjaminan (TBP) rupiah bank umum di level 4,25%. Bunga simpanan valas juga tetap di angka 2,25%. Ini berlaku 1 Juni hingga 30 September 2023.

Sementara LPS mencairkan bunga simpanan rupiah di bank umum saat ini baru di level 3,24%. *SVP Retail Deposit Product & Service Group* Bank Mandiri Evi Dempowati mengungkapkan, belum memiliki rencana meningkatkan bunga simpanan. "Yang jadi pertimbangan perkembangan bunga acuan, tren bunga deposito di pasar dan kondisi likuiditas di pasar," ujarnya, Kamis (26/5).

Direktur *Distribution & Funding* BTN Jasmin bilang, bunga simpanan BTN saat ini cukup tinggi dibandingkan bank lain. Ada kecenderungan BTN menurunkan suku bunga simpanan supaya biaya dana turun. "Likuiditas juga memadai untuk membiayai ekspansi kredit," ujarnya. ■

Tapi Yudi optimistis di awal semester dua nanti kredit akan meningkat. Sebab proyek-proyek infrastruktur perbaikan daerah akan mulai dikerjakan para vendor, yang merupakan debitur BJB.

Presiden Direktur PT Bank Maybank Indonesia Taswin Zakaria mengungkapkan, pertumbuhan kredit saat ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang belum semuanya pulih dari pandemi Covid-19.

Gubernur BI Perry Warjiyo menduga pertumbuhan kredit melambat karena perusahaan memilih melunasi kredit terlebih dulu, sambil menyusun rencana bisnis berikutnya. ■

Bunga Penjamin Simpanan



Dari kiri ke kanan: Direktur Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Priyanto Nugroho, Kepala Eksekutif Liana Soelistianingsih, Ketua Dewan Komisioner Purbaya Yudhi Sadewa, Anggota Komisioner Didik Madiyono dan Sekretaris Lembaga Dimas Yuliharto berbicang usai Konferensi Pers terkait Rapat Dewan Komisioner (RDK) LPS di Jakarta, Jumat (26/5). LPS telah melakukan evaluasi dan memutuskan untuk mempertahankan Tingkat Bunga Penjaminan (TBP) simpanan rupiah di bank umum dan BPR masing-masing sebesar 4,25% pada bank umum dan 6,75% pada BPR. Untuk TBP simpanan valuta asing (valas) pada bank umum sebesar 2,25%. Suku bunga penjaminan tersebut berlaku untuk periode 1 Juni 2023 sampai 30 September 2023.

Konter

Premi Asuransi Umum dan Jiwa Zurich Indonesia Naik

JAKARTA. PT Zurich Indonesia mencatatkan kinerja positif sepanjang 2022. Kinerja positif ini diperoleh melalui tiga lini bisnis, yakni asuransi jiwa PT Zurich Topas Life, asuransi umum PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan asuransi syariah PT Zurich General Takaful Indonesia.

Kontribusi ketiga lini bisnis tersebut membuat laba konsolidasi Zurich Indonesia tumbuh 10% pada 2022. Secara rinci, Presiden Direktur PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk Edhi Tjahja Negara mengatakan, lini asuransi umum mencatatkan premi bruto sebesar Rp 2,7 triliun pada 2022.

Angka ini naik 3% jika dibanding 2021 yang sebesar Rp 2,6 triliun. "Pertumbuhan tersebut didorong semua lini distribusi dan dipengaruhi kolaborasi yang kuat dengan para mitra bisnis," ucap dia dalam konferensi pers, Kamis (26/5).

Sementara itu, Edhi menerangkan, premi bruto asuransi jiwa mencatatkan pendapatan Rp 865 miliar pada 2022 atau tumbuh 4% jika dibandingkan pada 2021, yang sebesar Rp 829 miliar. "Pertumbuhan kuat pada 2022 terjadi di kanal keagenan dan bancassurance," ujarnya.

Ferry Saputra

Berganti Nama, Hibank Mengincar Pasar UMKM

JAKARTA. Setelah resmi berganti nama, PT Bank Hibank Indonesia berencana menghadirkan beragam produk dan fitur untuk membantu pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Bank Mayora yang sudah diakuisisi BNI memang resmi berganti nama menjadi Hibank sejak 17 Mei 2023.

Direktur Utama BNI Royke Tuinala mengatakan, Hibank memiliki misi menjadi bank yang memberdayakan ekosistem UMKM di Indonesia melalui pendekatan komunitas pilihan. Menurutnya, upaya ini diharapkan mampu mendorong Hibank mewujudkan kinerja berkelanjutan, guna memaksimalkan nilai investasi bagi investor.

Hibank juga akan terus meningkatkan kapabilitas dengan menambah produk-produk baru yang berorientasi pada kebutuhan nasabah. "Saat ini aplikasi digital Hibank sedang dalam pengembangan, dan akan segera diluncurkan guna memberikan solusi lengkap bagi UMKM Tanah Air untuk melompat lebih tinggi," kata Royke dalam keterangan resmi, Jumat (26/5).

Adrianus Octaviano

■ LIKUIDITAS PERBANKAN

Kredit Naik, Transaksi PUAB Diproyeksi Kian Ramai

JAKARTA. Industri perbankan aktif melakukan transaksi pasar uang antar bank (PUAB). Tujuannya untuk mengoptimalkan likuiditas yang masih longgar, sekaligus bisa mendapatkan keuntungan dari bunga.

Berdasarkan data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), pada Maret 2023, volume rata-rata harian transaksi PUAB valuta asing naik ke US\$ 172 juta, dengan suku bunga rata-rata 4,62%, dibanding bulan sebelumnya sebesar US\$ 154 juta, dengan suku bunga rata-rata 4,53%.

Sementara volume rata-rata harian PUAB rupiah di level Rp 18,59 triliun, dengan suku bunga rata-rata 5,68%. Ini meningkat dibanding bulan sebelumnya Rp 17,63 triliun, dengan suku bunga rata-rata 5,59%.

LPS memprediksi, volume aktivitas PUAB akan meningkat dalam beberapa periode ke depan menuju ke level pra pandemi. Ini sejalan dengan tren penyaluran kredit yang meningkat. "Suku bunga PUAB rupiah juga diperkirakan masih akan meningkat secara terbatas, sejalan dengan meningkatnya volume

transaksi," tulis LPS dalam laporan likuiditas bulanannya.

LPS juga melihat, kenaikan volume aktivitas PUAB merupakan indikasi lain peningkatan kebutuhan likuiditas bank untuk aktivitas jangka pendek. Ini karena ada peningkatan kebutuhan untuk kredit dan aktivitas nasabah.

Corporate Secretary

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) Rudi Az Aturridha menyampaikan, pada Maret 2023, Bank Mandiri mencatatkan kenaikan volume rata-rata harian transaksi PUAB sebesar 91% dibandingkan volume rata-

rata harian transaksi PUAB Bank Mandiri pada periode Maret 2022.

Bank Mandiri mengklaim kenaikan ini sejalan dengan peningkatan volume PUAB perbankan secara keseluruhan. "Bank Mandiri aktif melakukan peningkatan pasar uang di berbagai instrumen termasuk PUAB, sejalan salah satu upaya mengelola likuiditas dengan tetap hati-hati," jelas Rudi, kemarin (26/5).

Bank Mandiri saat ini mulai beralih dari transaksi PUAB *uncollateralized* menjadi transaksi *repo collateralized*. Ini sejalan dengan semangat yang diinisiasi Bank Indonesia (BI) untuk memperluas dan memperdalam transaksi keuangan yang lebih aman.

PT Bank BJB (BJBR) mencatat, transaksi PUAB naik 61,27% *year on year* (YoY) jadi Rp 57,34 triliun di April 2023. Direktur Utama Bank BJB Yuddy Renaldi menyatakan, ini salah satu langkah mengantisipasi pergerakan suku bunga. Dus, bank bisa mengoptimalkan peningkatan pendapatan bunga.

Selvi Mayasari



PT Bank BJB mencatat, kenaikan transaksi PUAB 61,27% *year on year* (YoY) menjadi Rp 57,34 triliun pada April 2023.

■ PENJUALAN UNITLINK

Unitlink Menyasar ke Anak Muda

JAKARTA. Perusahaan asuransi jiwa mengincar anak muda sebagai pasar baru produk unitlink. Ini terdiri dari sejumlah produk unitlink baru yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi.

Terbaru, Prudential Indonesia meluncurkan Asuransi Jiwa PRULink NextGen (PRU-Link NextGen) dan Asuransi Jiwa PRULink NextGen Syariah (PRU-Link NextGen Syariah). *Chief Marketing and Communications Officer* Prudential Indonesia Karin Zulkarnaen mengatakan memang berencana menggaet target anak muda.

Salah satu cara untuk mengincar anak muda adalah kedua produk tersebut disajikan dalam format video, disesuaikan dengan target generasi muda yang suka menonton video. "Produk kami standarisasi berupa video. Dengan demikian, kami berharap calon nasabah, termasuk anak muda, lebih memahami produk sebelum membeli," ujar Karin, Jumat (26/5).

Selain itu, Prudential memproses segala tahapan produksi secara digital. Ini mulai dari bila calon nasabah hendak melihat polis hingga melakukan perubahan polis, sehingga memudahkan nasabah. Karin menyebut segala proses juga bisa dilakukan melalui agen.

Ketua Dewan Pengurus

Tabloid Kontan 29 Mei - 4 Juni 2023

Limpahan Laba dari Aksi Sang Idola

Konser musik dan jumpa idola makin banyak digelar setelah tiga tahun terhenti akibat pandemi. Para artis mampu mengumpulkan penggemar mereka, hingga luberan laba pun mengalir ke mananya. Promotor, pebisnis lighting, sound system, hotel, transportasi, kuliner, calo, semua kebagian cuan. Paska pandemi, ada kanal baru penjualan dan fenomena ticket war. Penyelenggaraan konser pun tak hanya di ibukota, tanda pemerataan ekonomi. Simak pelbagai aspek konser yang menguntungkan ini.

Kontan

021-536 53 100

promotion@kontan.co.id

Kontan News

@KontanNews

Kocek:

Cara pengisian dompet digital yang aman

Saham:

Prospek kinerja emiten properti

Keuangan:

Rencana OJK revisi batas maksimal pinjaman di fintech

Bisnis:

Cuan dari konser

Nasional:

Dampak UU Deforestasi Uni Eropa

Kedai:

Martabak langganan istana

Tabloid Kontan



Tabloid Kontan

Ferry Saputra

Kami siap untuk mendorong transisi mobil listrik di Amerika Serikat.
Youngsoo Kwon, Kepala Eksekutif
LG Energy Solution

Kontan Sabtu, 27 Mei 2023

■ JEPANG

Aturan Buat ChatGPT

TOKYO. Negara G7 makin serius menyikapi kecerdasan buatan (AI). Para peitung G7 akan bertemu pekan depan untuk membahas aplikasi AI generatif, seperti ChatGPT.

Pada pemimpin G7 yang meliputi Amerika Serikat (AS), Uni Eropa dan Jepang, pekan lalu sejak untuk membuat forum antar pemerintah yang disebut proses AI Hiroshima. Forum ini akan membahas masalah seputar alat AI yang berkembang pesat.

*Pejabat pemerintah G7 akan mengadakan pertemuan AI tingkat kerja pertama pada 30 Mei dan



mempertimbangkan masalah-masalah seperti perlindungan kekayaan intelektual, disinformasi dan bagaimana teknologi harus diatur," kata Menteri Komunikasi Jepang Takeaki Matsumoto seperti dikutip *Reuters*, Jumat (26/5).

Pertemuan tersebut dilakukan saat regulasi teknologi di seluruh dunia mengukur dampak layanan AI popular seperti ChatGPT buatan OpenAI, afiliasi Microsoft. Uni Eropa semakin dekat untuk memberlakukan undang-undang AI.

Khormarul Hidayat

■ JERMAN

Ekonomi Jerman Menyusut

BERLIN. Prospek ekonomi Eropa semakin kelabu. Bayangan itu mulai begitu Jerman, ekonomi terbesar di benua tersebut mengalami kontraksi ekonomi.

Seperti dilansir *Reuters*, Jerman resmi memasuki resesi setelah mengalami kontraksi ekonomi pada kuartal I 2023. Data Kantor Statistik Federal menunjukkan ekonomi Jerman pada kuartal I 2023 tercatat mengalami kontraksi 0,3% secara kuartalan, mengikuti kontraksi sebesar 0,5% pada kuartal empat 2022.

Hasil ini berbeda dengan perkira-

an sebelumnya yang menyatakan pertumbuhan ekonomi Jerman akan stagnan sebesar 0% pada kuartal I 2023.

Konsumsi rumah tangga di Jerman mengalami penurunan 1,2%. Sedang pengeluaran permerintah turun 4,9%. Hanya investasi sedikit mengalami kenaikan sebesar 3%.

Secara tahunan ekonomi Jerman juga tercatat mengalami kontraksi 0,5% pada kuartal I 2023 setelah pada kuartal sebelumnya masih mampu tumbuh 0,8%.

Lamgjati Siringoringo



■ INGGRIS

Penjualan Ritel Meningkat

LONDON. Penjualan ritel di Inggris pada bulan April 2023 melonjak lebih tinggi dari ekspektasi. Penjualan ritel pulih setelah intensitas hujan lebat yang meningkat sepanjang bulan lalu membuat banyak orang tetap di rumah.

Volume barang yang dijual di toko offline dan online naik 0,5% dari bulan Maret. *Rebound* menunjukkan konsumen secara mengejutkan cukup tangguh dalam menghadapi tekanan biaya hidup. Penjualan meningkat dalam tiga dari empat bulan di awal tahun ini.

**Rebound* penjualan mencerminkan

kan pulihnya kepercayaan konsumen, di mana pengeluaran bertahan dengan baik di tengah kenaikan suku bunga dan inflasi baru-baru ini," kata Aled Patchett, kepala ritel dan barang konsumen di Lloyds Bank, sebagaimana dikutip *Bloomberg*, kemarin (26/5).

Penjualan naik di hampir setiap kategori, kecuali bahan bakar dan barang rumah tangga. Penjualan Februari hingga April naik 0,8%. Ini kenaikan tiga bulan terkutuk sejak Agustus 2021.

Rizki Caturini

■ EKOSISTEM MOBIL LISTRIK

Hyundai dan LG Membangun Pabrik Baterai Senilai US\$ 4,3 M

SEOUL. Korea Selatan (Korsel) mengamankan pasokan baterai untuk mobil listrik (EV). Dua perusahaan Korsel, yaitu Hyundai Motor Group dan LG Energy Solution Ltd menginvestasikan 5,7 triliun won atau US\$ 4,3 miliar dolar untuk memproduksi baterai bagi mobil listrik di Amerika Serikat (AS).

Langkah ini juga bertujuan untuk memenuhi undang-undang pajak energi bersih di AS. Beleid itu bertujuan untuk mendorong produksi di AS sekaligus mengurangi ketergantungan mereka terhadap pemasok asal China.

Mengutip *Bloomberg*, Jumat (26/5), Grup Hyundai, yakni Hyundai Motor Co, Kia Corp, dan Genesis bersama LG Energy akan membangi investasi secara sama besar.

Koalisi ini akan membangun pabrik yang berlokasi di Bryan County, Georgia. Pabrik ini

akan memiliki kapasitas tahunan sebesar 30 GWh. Kapasitas tersebut cukup untuk memberi daya pada 300.000 kendaraan listrik.

Adapun konstruksi akan dimulai pada paruh kedua 2023 dan produksi akan dimulai

Dua perusahaan Korea Selatan membangun pabrik di Amerika Serikat.

paling cepat pada akhir 2025. Kepala Eksekutif Hyundai Motor, Jaehoon Chang, mengatakan, pihaknya akan menciptakan pondasi yang kuat untuk memimpin transisi EV global dengan membangun pabrik sel baterai EV baru dengan LG Energy Solution.

"Dua pemimpin yang kuat dalam industri otomotif dan baterai bergandengan tangan, kami siap untuk mendorong transisi EV di Amerika," kata Youngsoo Kwon, Kepala Eksekutif LG Energy Solution.

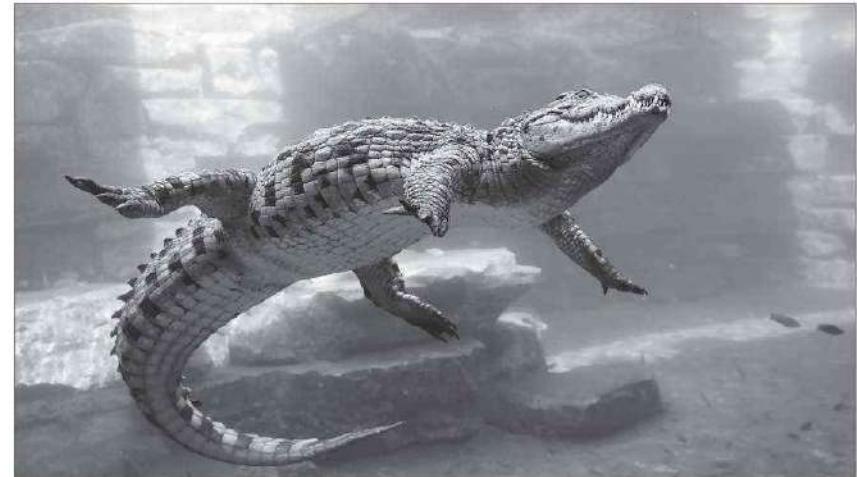
Hyundai menang cukup agresif membangun pabrik baterai. Hyundai juga berencana untuk menginvestasikan US\$ 5 miliar untuk pabrik baterai lain, bekerjasama dengan SK On Co di Georgia, AS.

Hyundai dan KIA telah mengirimkan sekitar 119.000 mobil listrik selama kuartal pertama 2023. Angka itu turun 2,2% dari tahun lalu.

Sebelumnya, Tesla, mengumumkan bahwa mereka akan membangun pabrik baterai berskala besar di China. Pabrik di Shanghai itu akan memproduksi 10.000 baterai dalam setahun.

Ferry Saputra

Taman Buaya Dubai



REUTERS/Rula Rouhana

Seekor buaya menyelam di balik kaca akuarium di Taman Buaya Dubai di Dubai, Uni Emirat Arab, Kamis (25/5). Memiliki fasilitas dalam dan luar ruangan seluas 20.000 meter persegi, Taman Buaya Dubai merupakan rumah bagi 250 ekor buaya Nil dari Afrika Selatan dan Tunisia.

Pemilu Thailand 2023: Partai Move Forward Jawara

Perhitungan suara Pemilu Thailand selesai. Hasil sementara menunjukkan Partai Move Forward, kubu oposisi terbesar, merebut 112 kursi dari 400 kursi konstituen, serta memenangkan 39 dari 100 kursi partai. Hasil resmi akan diumumkan kemudian.

Data per: 25 Mei
25 Mei 2023 pukul 15.00 WIB

Hasil perhitungan suara selesai:
100% di seluruh TPS

Partai:

- Move Forward
- Pheu Thai
- Bhumjaithai
- Palang Pracharat
- (lainnya)



Catatan: Hasil perhitungan suara resmi bisa saja berbeda.

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Thailand

Menanti Kesepakatan Pagu Utang di AS

Ada tanda kompromi antara Pemerintah AS dan kongres segera tercapai

Nurtiandryani Simamora

WASHINGTON. Kekhawatiran para terhadap risiko Amerika Serikat (AS) mengalami gagal bayar mulai reda. Ada kecenderungan Pemerintahan Presiden Joe Biden dan anggota kongres AS mulai bergerak menuju titik temu.

Memang, tanda-tanda tercapainya kesepakatan itu masih terbilang sangat awal.

Dikutip dari *Bloomberg*, kemarin (26/5), kesepakatan batas utang diprediksi agar dapat menegaskan AS gagal melunasi tagihan utang publiknya. Pemerintahan Biden dan kongres selama beberapa hari terakhir berusaha untuk mencari titik temu dari pendapat mereka yang berbeda.

Partai Republik yang mendominasi kongres dan Gedung Putih,

yang di bawah pengaruh Partai Demokrat, berselisih mengenai skala dan panjangnya batas pengeluaran yang akan dimasukkan dalam Ranperang Undang-Undang (RUU) yang menaikkan batas pagu utang (RUFU) yang saat ini masih menggunakan plafon utang.

Para ekonom telah memperingatkan kongres dan Washington agar segera bersepakat untuk menghindari AS gagal bayar. Mengingat pembatasan pengeluaran pemerintah dapat menjerumuskan AS ke dalam resesi.

Menurut sumber, jika disepakati, nantinya belanja pertahanan akan ditingkatkan naik 3% pada tahun depan sejalan dengan perintah anggaran dari Presiden Biden. Di samping, akan ada kesepakatan tentang peningkatan jaringan listrik negara untuk mengakomodasi energi terbarukan. Ada pula rencana percepatan izin untuk ja-

ringan pipa dan proyek-proyek bahan bakar fosil lain.

Kesepakatan terbatas

Dalam skema semacam itu, AS

Jika kesepakatan terjadi akan ada pemungutan suara di DPR pada pekan depan.

akan memotong hingga US\$ 10 miliar dari rencana kenaikan anggaran sebesar US\$ 80 miliar untuk Internal Revenue Service, yang merupakan sebagai bagian dari *Inflation Reduction Act*.

Kesepakatan yang terbentuk

nampaknya akan jauh lebih terbatas daripada tawaran awal Partai Republik, yaitu menaikkan pagu utang hingga Maret tahun depan, dengan imbalan 10 tahun pembatasan pengeluaran.

Paksi konservatif di DPR AS telah menolak usulan itu pada Kamis lalu dengan bersepakat di bawah bendera Kautuk Kebebasan DPR. Mereka menuntut Ketua DPR AS Kevin Owen McCarthy untuk tidak mengubah usulan.

Jan Hatzlitz dan Alec Phillips dari Goldman Sachs Group Inc. mengatakan kemungkinan besar kesepakatan akan tercapai pada akhir pekan ini. Jika kesepakatan benar tercapai, maka kemungkinan akan dilangsungkan pemungutan suara di DPR pada Selasa.

Senat harus bertindak cepat untuk mengiringkan persetujuan ke meja Biden sebelum 1 Juni. ■

Krisis Perbankan

Ironis, Banknya Ambruk tetapi Pegawai First Republic Dapat Gaji Fantastis

Adrianus Octaviano

First Republic menjadi bank ketiga yang ambruk di Amerika Serikat (AS). Ironisnya, bank yang gagal akibat kenaikan bunga The Fed ini ternyata memberikan gaji dan bonus yang nilainya fantastis.

Malahan ada seorang direksi yang mengantongi gaji hingga US\$ 35 juta per tahun, lebih tinggi daripada gaji CEO JP Morgan, yang mengambil alih bank tersebut. JP Morgan kini membuka penawaran bagi karyawan eks First Republic: bergabung atau hengkang.

KEJATUHAN bank di Amerika Serikat (AS) secara berturut-turut mengakibatkan bunga yang selama ini tersimpan. Salah satu yang menjadi sorotan adalah jor-joran bank meneberi gaji dan bonus tinggi ke karyawannya yang diakibatkan oleh kinerja ciamik.

First Republic Bank adalah contohnya. Bank tersebut tercatat sebagai bank ketiga yang bangkrut di tahun ini akibat lonjakan bunga acuan, yang diikuti oleh kenaikan bunga perbankan.

Mengutip *Bloomberg* Jumat (26/5), secara rata-rata, kompensasi bagi karyawan senilai US\$ 310.000 per tahun di 2022.

Angka tersebut dua kali lebih tinggi dibandingkan kompensasi rata-rata untuk karyawan di JP Morgan yang sebesar US\$ 142.000. Ironisnya, JP Morgan merupakan bank yang ditunjuk untuk mengambil alih First Republic.

Bahkan, lulusan karyawan First Republic mendapat gaji lebih dari US\$ 10 juta per tahun. First Republic di saat beroperasi menyasar segmen orang kaya di California dan New York.

Mengutip seorang bankir yang tidak disebutkan namanya, Bloomberg memberitakan bahwa jajaran direksi bisa mendapat gaji melebihi US\$ 35 juta tahun lalu.

Nilai tersebut bahkan melampaui gaji dari Chief Executive Officer JPMorgan Jamie Dimon, untuk tahun ke-17 menjalankan bank terbesar di negara itu.

Lalu di jajaran pimpinan tertinggi, putra pendori First Republic dan mantan CEO Jim Herbert menghasilkan US\$ 3,5 juta tahun itu sebagai titik presiden senior.

Namun luncur kematian berdengung bagi para bankir di First Republic ketika bunga bank tersebut melonjak sekitar 20,40% *year-over-year* dan 153% dari kuartal sebelumnya pada periode kuartal terakhir 2023.

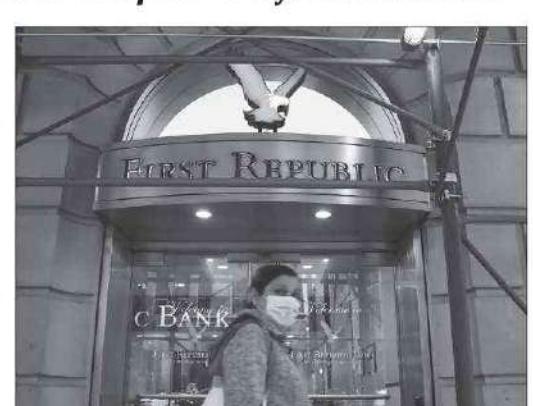
Kondisi tersebut menimbulkan

bank tersebut gagal membaca dampak dari kampanye kenaikan suku bunga acuan yang dilakukan Federal Reserve selama 2022-2023. Pada era suku bunga murah, First Republic membiarkan nasabah debitoriumnya menunda pembayaran pokok selama satu dekade. Penundaan semacam itu memungkinkan nasabahnya untuk berinvestasi dan menengahbangkan kinerjanya.

Akhirnya, saham bank itu melorot dari kisaran harga US\$ 121,89 pada akhir tahun lalu menjadi hanya satu sen ketika berstatus bank gagal. JP Morgan pun terpilih menjadi pemilik baru dari bank tersebut.

JPMorgan sudah mengumumkan ke karyawan First Republic yang tersisa tentang kemungkinan pengurangan tenaga kerja pada akhir bulan ini. Jadi, tak semua karyawan bisa bertahan.

Menurut sumber Bloomberg, JP Morgan menyiapkan tiga opsi. Ada karyawan yang akan diundang untuk bergabung tanpa batas waktu. Lalu, ada yang bisa bergabung dalam waktu tertentu. Terakhir, adalah mereka yang diminta untuk hengkang.



Mengutip *Bloomberg* Jumat (26/5), secara rata-rata, kompensasi bagi karyawan rata-rata senilai US\$ 310.000 per tahun di 2022.

KORPORASI

Kontan Sabtu, 27 Mei 2023

UMKM Kuliner Lokal



Dari kiri: Pemilik Usaha Ayam Goreng Berkah Rachmat & Mitra Usaha GoFood Febry Setiawan, Head of Regions & External Affairs Gojek Gede Manggala, dan Manager Ayam Goreng Berkah Rachmat Ariono Sudadi dalam acara Koleksi Juara Lokal GoFood di Jakarta Kamis (25/5). Gojek melalui GoFood menghadirkan inisiatif Koleksi Juara Lokal GoFood, kategori khusus di dalam aplikasi yang berisi kurasi menu-menu khas daerah, guna mendorong visibilitas UMKM kuliner lokal ke jutaan pelanggan loyal GoFood. Inisiatif ini menjadi salah satu wujud upaya Gojek lewat GoFood untuk terus mendorong UMKM kuliner lokal yang telah go digital agar tetap eksis, bahkan meningkatkan usahanya secara berkelanjutan.

Gerai

BELL Incar Pertumbuhan Penjualan 22% di 2023

JAKARTA. PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL), emiten penyedia kain, seragam, dan fesyen, optimistis bisa meraih laba bersih sebesar Rp 12 miliar di tahun ini. Sedangkan target pertumbuhan penjualan sepanjang 2023 sebesar 22% atau menjadi Rp 563 miliar.

Untuk mengejar target itu, mulai tahun ini BELL menawarkan kain anti-api dan kain recycle. Selain dari sisi *product development*, mereka berharap, penjualan segmen kain dan ritel bisa mendorong pertumbuhan, serta ada pemulihannya segmen *uniform* atau seragam.

Terry Aditya, *Corporate Secretary* BELL, menyebutkan, tren fesyen kembali terlihat saat momentum Lebaran tahun ini. Sehingga, Trisula Textile mengharapkan, segmen ritel mereka, yakni pakaian casual merek JOBB dan Jack Nicklaus, ikut tersertai antusiasme masyarakat.

Perseroan juga berharap, ada peningkatan terhadap pengadaan kain dalam momentum Lebaran tahun ini. Dan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan guna memenuhi harapan pelanggan," kata dia kepada KONTAN, Jumat (26/5).

Menurut Terry, kontribusi penjualan terbesar pada momen Lebaran datang segmen ritel dan pengadaan kain. Tapi, saat ini, dia tidak bisa memberikan informasi yang lebih spesifik lagi. Hanya, "Jika dilihat pencapaian kuartal kedua tahun lalu, segmen ritel memberikan kontribusi sebesar 24% terhadap total penjualan," ujarnya.

Untuk mendorong penjualan sampai akhir tahun nanti, BELL bakal meningkatkan kemampuan dari sisi *product development* dan *customized order* sesuai kebutuhan pelanggan. Lalu, Trisula Textile menargetkan perambahan *point of sales* (POS) sampai akhir tahun ini sebanyak 14 titik. Agar rencana penambahan POS berhasil lancar, BELL menyiapkan belanja modal Rp 9 miliar.

Dari sisi kinerja, mereka mencatatkan laba bersih Rp 4,1 miliar di kuartal I 2023, melonjak 108% dari periode yang sama pada 2022 sebesar Rp 1,97 miliar.

Venny Suryanto

Menjanjikan, MLBI Rilis Produk Baru

PT Multi Bintang Indonesia Tbk terus melakukan upaya-upaya keberlanjutan untuk masyarakat dan lingkungan dalam bisnisnya

Diki Mardiansyah

TANGERANG. Emiten produsen minuman beralkohol, PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), bagian dari The Heineken Company, baru saja meluncurkan produk minuman beralkohol baru. Yakni, Bintang Anggur Merah.

Peluncuran produk minuman beralkohol tersebut mendapatkan, Multi Bintang Indonesia masih memandang bisnis minuman beralkohol sangat menjajikan di Tanah Air. Produk-produk minuman beralkohol dan non-alkohol Multi Bintang produksi di pabrik yang berlokasi di Tangerang, Banten, dan Sampanggung, Jawa Timur.

Corporate Affairs Director PT Multi Bintang Indonesia Tbk Dayna Adelman menyatakan, saat ini produksi minuman beralkohol dan non-alkohol pabrik MLBI di Tangerang saja masing-masing 36.000 botol dan 21.000 kaleng per jam. "Jumlah tersebut belum termasuk dengan jumlah produksi pabrik yang ada di Jawa Timur," katanya kepada KONTAN, Jumat (26/5).

Kendati demikian, produksi itu tidak mencapai 100% dari

kapasitas pabrik. Sebab, produksinya menyesuaikan dengan kondisi pasar dan aturan atau regulasi yang ada. Maklum, pemerintah membatasi jumlah produksi lantaran aturan cukai. Selain itu, belum adanya rencana MLBI untuk pembangunan produksi.

Menurut Dayna, kontribusi perjualan minuman alkohol masih lebih besar ketimbang produk non-alkohol. Minuman yang mengandung alkohol berkontribusi 80%, sementara non-alkohol hanya 11%.

Per 31 Maret 2023, Multi Bintang mencatat laba bersih Rp 208,9 miliar, naik tipis 0,7% dari periode sama di 2022 sebesar Rp 202,38 miliar. Sedangkan penjualan bersih tercatat Rp 740,01 miliar, naik 9,8% dari periode sama tahun lalu se nilai Rp 673,89 miliar.

Di sisi lain, Multi Bintang telah meluncurkan Laporan Keberlanjutan 2022. Laporan tersebut merangkum kemajuan perusahaan dalam mencapai ambisi Brew a Better World (BaBW) 2030.

Sebagai informasi, BaBW adalah strategi lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) MLBI yang terdiri dari tiga pilal: keberlanjutan lingkungan, keberlanjutan sosial, dan kon-

sumsi bertanggungjawab.

Dampak positif

Laporan tersebut meluncur dengan mengangkat tema *Cut the Toss*, yang merupakan sebuah pengingat dan ajakan untuk para pemangku kepentingan supaya mengubah narsis menjadi aksi. Caranya, dengan kolaborasi dalam inisiatif keberlanjutan.

MLBI melihat bisnis minuman beralkohol masih sangat menjanjikan.

Dayna menuturkan, sebagai bagian dari The Heineken Company, Multi Bintang melihat ESG sebagai bagian fundamental dari bisnis dan operasional perusahaan. "Kami berambisi untuk terus meningkatkan upaya untuk menciptakan dampak yang lebih positif bagi masyarakat dan lingkungan," tegas dia.

Dayna menerangkan, Laporan Keberlanjutan 2022

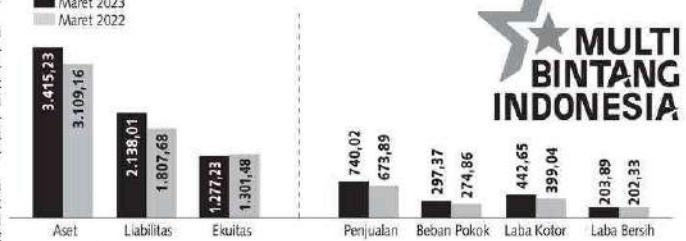
menunjukkan ambisi Multi Bintang dalam praktik keberlanjutan perusahaan, dengan menyoroti inisiatif-inisiatif sepanjang 2022.

Pada pilal keberlanjutan lingkungan, Dayna menyebutkan, Multi Bintang terus melaksanakan peningkatan untuk membuat proses produksi dan rantai pasok lebih berkelanjutan. Langkah ini sebagai bagian dari upaya MLBI menjadi dampak *net-zero*.

Sebagai contoh, perusahaan telah mencapai 67% dampak air yang positif. Artinya, Multi Bintang memastikan selama proses produksi akan kembali ke alam dan masyarakat melalui program konservasi.

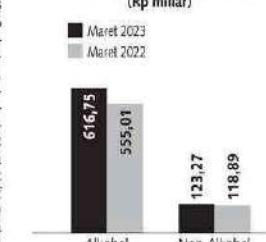
Selain itu, tahun lalu, MLB menggunakan lebih dari 32% energi terbarukan dari berbagai sumber, yakni dari biomassa, biogas, dan termal, dalam proses produksi. Penggunaan energi terbarukan dalam proses produksi ini sukses mengurangi emisi CO₂ sebanyak 17%. Bukan cuma itu, Multi Bintang juga turut mengambil langkah proaktif untuk mencapai *zero waste to landfill* di seluruh operasinya karena 98% limbah produksi telah mereka daur ulang.

Kinerja Keuangan MLBI



Keterangan: Dalam miliar rupiah
Sumber: IDK

Perincian Penjualan (Rp miliar)



Pemegang Saham*



TARGET BISNIS PIONEERINDO

PTSP Tambah 25 Gerai Sepanjang Tahun Ini

JAKARTA. Emiten pengelola sejumlah merek makanan cepat saji, PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (PTSP) berupaya melakukan ekspansi berupa penambahan gerai baru di tahun ini. Sepanjang 2023, mereka berencana menambah 25 gerai anyar.

Teh Kian Kun, Direktur Pioneerindo Gourmet International, bilang, hingga akhir 2022, PTSP mengoperasikan 307 gerai makanan cepat saji di seluruh Indonesia.

Gerai-gerai tersebut terdiri dari beberapa merek makanan cepat saji. Yang paling banyak adalah gerai restoran ayam goreng California Fried Chicken (CFC), sebanyak 270 outlet. Sisanya gerai Sapo, Cal Donut, dan Sugakiya.

PTSP berencana menambah 25 gerai baru pada 2023. Progres pengembangan gerai baru ini sudah mulai bergairah. Bahkan, sampai bulan ini, mereka sudah memutuskan pembangunan 15 gerai baru.

Capex untuk penambahan gerai baru tersebut berasal dari kas internal, dengan memaksimalkan utilisasi aset yang ada. Hanya, dia tidak menjelaskan secara perinci lokasi gerai-gerai baru yang PTSP bangun tahun ini.

Yang terang, PTSP fokus mengoperasikan gerai berukuran kecil yang letaknya bisa di dalam pusat perbelanjaan, rest area, stasiun kereta api, serta tempat rekreasi.

"Kami bangun gerai kecil saja, tapi potensi pasarnya besar," sebut Teh Kian Kun.

Dan, sejauh ini PTSP tidak memiliki rencana untuk menambah portofolio merek makanan cepat saji baru dalam beberapa waktu ke depan. Sebaliknya, penambahan merek baru harus melalui riset pasar yang mendalam dan proses yang panjang. "Terakhir kali kami menambah merek baru pada 2017 lalu, yakni Sugakiya," kata Direktur Utama PTSP Edi Triyento.

Dengan penambahan gerai baru, Pioneerindo Gourmet berharap, mampu menorehkan kinerja yang lebih baik pada 2023. Sebagai gambaran, pada kuartal I 2023, PTSP mencatat kenaikan pendapatan



Sampai bulan Mei ini, PTSP sudah menuntaskan pembangunan 15 gerai baru.

an usa 12,24% year on year menjadi Rp 134,66 miliar.

Menurut Teh Kian Kun, tahun ini PTSP mematok target pertumbuhan pendapatan usaha sekitar 12%-15%, seiring potensi peningkatan kunjungan masyarakat ke gerai-gerai mereka di berbagai kota.

Untuk itu, PTSP berupaya fokus menjaga dan meningkatkan kualitas produk. Mereka bakal berinovasi dengan meluncurkan produk baru, baik makanan ataupun minuman, dengan cita rasa nunjarnya. PTSP juga akan memaksimalkan penggunaan teknologi digital untuk mengawasi operasional gerai.

Dimas Andi

Rasa baru

Lebih nikmat,
lebih bermanfaat.



Tabloid Kontan

@KontanNews @KontanNews @KontanNews www.kontan.co.id

Mesin botol kemasan baru rencananya bisa beroperasi di semester kedua tahun ini.

Henry Bun, Direktur dan Sekretaris PT Mulia Industrindo Tbk

Gerai

KMNC Tambah 3 Klinik Ibu dan Anak di Jabodetabek

JAKARTA. Klinik ibu dan anak Kosambi Maternal and Children Center (KMNC) berencana terus memperluas jaring bisnis di seputaran Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek). Tahun ini, rencananya KMNC menambah tiga klinik di wilayah Jabodetabek.

Saat ini, CEO dan Founder KMNC Arszandi Pratama mengungkapkan, pihaknya telah memiliki tujuh klinik di kawasan Jabodetabek, yang memberikan berbagai layanan kesehatan ibu dan anak. "Di tahun ini, kami akan bangun tiga klinik baru di Jakarta Barat, Jakarta Utara, dan Kabupaten Bogor," ungkapnya, Senin (8/5) lalu.

Zandi mengemukakan, salah satu layanan di klinik baru ialah fotomaternal, subspesialis bidang kandungan dan kebidanan yang fokus mendeteksi dan mendiagnosa kelainan pada janin (fetal) dan ibu (maternal). Alasan membuat klinik di tiga area itu: KMNC melihat lokasinya cocok untuk melengkapi ekosistem kesehatan ibu dan anak yang ada serta ketepatan dokter spesialis.

Ke depan, Zandi menambahkan, KMNC akan terus menambah klinik di seputaran Jabodetabek. Targetnya, dalam tiga tahun ke depan, KMNC akan mengoperasikan 10 hingga 15 klinik baru kesehatan ibu dan anak.

Artyana Citra Rahayu

MITI Bidik Pendapatan Rp 300 Miliar di 2023



Dok. MITI
MITI memproyeksikan pendapatan tahun 2023 sebesar 65% berasal dari lini bisnis bongkar muat kapal.

JAKARTA. PT Mitra Investindo Tbk (MITI) membidik kekuatan kinerja pada tahun ini setelah melakukan ekspansi bisnis pada tahun lalu.

Direktur Keuangan MITI Ignatius Edy Suharyada mengungkapkan, pihaknya optimistis dapat mengerek kinerja pada tahun ini. "Kami optimistis tahun 2023 dapat lebih baik lagi seiring dengan proyeksi peningkatan perolehan pendapatan yang diperkirakan dapat mencapai lebih dari Rp 300-an miliar atau meningkat sekitar 175% dibanding tahun 2022 serta laba diperkirakan mencapai lebih dari Rp 50 miliar," kata Edy ke KONTAN, Kamis (25/5).

Merujuk paparan MITI, untuk tahun ini perusahaan membidik pendapatan mencapai Rp 336,98 miliar. Jumlah ini meningkat sekitar 176% yoy dari raihan tahun 2022 yang sebesar Rp 121,88 miliar.

MITI memproyeksikan pendapatan untuk tahun 2023 sebesar 65% berasal bersumber dari lini bisnis bongkar muat kapal. Sedangkan lini bisnis penyebaran kapal dan lini bisnis manajemen kapal dan layanan jasa menyumbang masing-masing 10% dan 16% terhadap total pendapatan.

Sementara itu, laba bruto pada tahun 2023 ditargetkan sebesar Rp 113,61 miliar atau meningkat sekitar 173% yoy. Untuk tahun 2022 lalu, MITI mengantongi laba bruto sejumlah Rp 41,61 miliar.

Filemon Agung Hadiwardoyo

Toilet Umum Transparan



KONTAN/Franiskus Simbolon

Warga menggunakan toilet transparan di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, Jumat (26/5). Toilet umum dengan metode smart glasses atau kaca tembus pandang dan memiliki fasilitas premium itu bertujuan untuk mendukung terwujudnya sanitasi yang layak dan aman bagi masyarakat.

Berlomba Memacu Penjualan Small SUV

Tren penjualan otomotif mengarah di model SUV, semua APM keluarkan model baru

Dimas Andi Shadewo

JAKARTA. Persaingan pasar *small sport utility vehicle* (SUV) di Indonesia makin ketat. Pabrikan otomotif makin gencar memasarkan model ini kepada para konsumen.

Ketua Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) Jongkie Sugiarso menyatakan, popularitas SUV makin meningkat karena mobil jenis ini bisa melaju di berbagai medan. Alhasil, punya banyak pemain dari berbagai segmen konsumen.

"Kami akan terus aktif mendengar dan masukan konsumen untuk produk dan improvisasi yang perlu dilakukan demi kebutuhan dan preferensi mereka," ungkap Anton.

PT Astra Daihatsu Motor (ADM) juga punya *small SUV*, yakni Daihatsu Rocky dengan harga mulai Rp 206,45 juta. Tahun lalu, penjualan rata-rata Rocky 900 unit per bulan. Sedang selama Januari-April 2023, penjualannya hanya 600 unit per bulan. Penurunan penjualan Rocky ini lantaran persaingan di segmen *small SUV* semakin ketat.

"Banyak merek-merek lain di segmen *small SUV* yang masuk ke pasar mulai semester kedua 2022 lalu," sebut *Marketing & Customer Relation Division Head* PT Astra International Daihatsu Hendrayadi Lastiyoso.

Secara umum, Rocky menarik konsumen anak muda dari golongan keluarga kelompok menengah dengan jiwa *stylish* dan memiliki perhatian terhadap fitur-fitur keamanan yang canggih.

Siap dibawa ke mana saja. Toyota sebenarnya tergolong baru melakukan penetrasi ke segmen *small SUV*. Walau begitu, respons konsumen terhadap Raize ternyata positif. Raize saat ini memiliki pangsa pasar 44,5% di segmen *small SUV* di Indonesia.

"Raize akan terus aktif mendengar dan masukan konsumen untuk produk dan improvisasi yang perlu dilakukan demi kebutuhan dan preferensi mereka," ungkap Anton.

PT Honda Prospect Motor (HPM) mengusung Honda WR-V di segmen *small SUV*. Model yang baru meluncur jelang akhir 2022 ini ber-

Sementara PT Honda Prospekt Motor (HPM) mengusung Honda WR-V di segmen *small SUV*. Model yang baru meluncur jelang akhir 2022 ini ber-

Banyaknya model baru *small SUV* membuat penjualan Rocky turun.

banderol harga mulai Rp 269,4 juta. Berdasarkan data Gaikindo, penjualan *wholesale* Honda WR-V 6.671 unit pada

Januari-April 2023.

Business Innovation and Sales & Marketing Director HPM Yusak Billy bilang, hingga kini tren penjualan *small SUV* Honda masih cukup positif dan sesuai dengan harapan. "Honda WR-V menjadi SUV terlaris kedua milik kami setelah HR-V," ujar dia.

HPM menyadari persaingan *small SUV* terlalu ketat, meski di sisi lain menunjukkan permintaan di segmen ini terus tumbuh. Guna memenuhi permintaan konsumen, belum lama ini HPM merilis varian baru Honda WR-V dengan transmisi manual.

Pabrik non-Jepang juga meramaikan pasar *small SUV*. Misalnya, PT Hyundai Motors Indonesia (HMID) dengan Hyundai Creta. Bahkan, Creta menjadi model pertama yang Hyundai produksi langsung di Indonesia. Harga jual Creta mulai Rp 350 juta.

"Creta berkontribusi terhadap penjualan Hyundai sebesar 51% pada 2022," terang *Head of Marketing Department* HMID Astrid Ariani Wijaya beberapa waktu lalu.

Sementara Wuling Motors merambah segmen *small SUV* lewat Wuling Alvez yang baru rilis saat Indonesia International Motor Show (IIMS) 2023 seharga mulai Rp 200 juta. ■

■ MANUFAKTUR

MLIA Bidik Pendapatan Tahun Ini Rp 5,3 Triliun

JAKARTA. PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA) bakal menambahkan mesin botol kemasan dari paruh kedua tahun ini. Mesin produksi botol baru milik mereka bakal tiba akhir Mei atau Juni nanti.

Direktur dan Sekretaris MLIA Henry Bun bilang, targetnya instalasi mesin anyar tersebut rampung pada akhir Juli 2023. "Dan, kami rencana-

MLIA menambah mesin botol kemasan, dengan kapasitas 90 ton per hari.

kan itu bisa beroperasi di semester kedua tahun ini, nunggu sekedar awal Agustus," ujar Henry dalam acara *public expos* Jumat (28/5).

Selanjutnya, MLIA sudah memiliki mesin produksi botol kemasan dengan kapasitas terpasang 220.825 ton setahun. Secara konsolidasi, lini produksi botol kemasan menyumbang 30% dari pendapatan MLIA Indostrindo.

Sebagian besar pendapatan MLIA berasal dari lini produk

kaca lembaran dengan porsi 65%. Sedang sisanya dari lini produksi kaca pengaman otomotif dan *glass block*.

Mesin produksi botol tambahan yang MLIA pesan memiliki kapasitas sekitar 90 ton per hari atau 30.000-32.000 ton per tahun. Dengan asumsi harga botol Rp 6 juta per ton, maka mesin anyar itu berpotensi memberi MLIA tambahan pendapatan Rp 200 miliar per tahun jika seluruh *output*nya diserap oleh pasar.

Namun, kapasitas produksi tambahan dari mesin baru tersebut belum akan berkontribusi maksimal pada tahun ini lantaran baru beroperasi di Agustus. "Efeknya terhadap perusahaan hanya sekitar empat bulan, karena pada waktu Agustus dioperasikan, itu, kan, kamu masih belum melakukan *trial production*. Jadi, efektifnya sekitar empat bulan yang bisa menambah kapasitas 90 ton per hari," kata Henry.

Meski begitu, MLIA optimistis, kehadiran mesin baru bisa membantu pencapaian target kinerja perusahaan pada tahun ini. Hingga tutup tahun nanti, mereka membidik target pendapatan Rp 5,3 triliun dengan laba bersih Rp 700 miliar. Harapan Mulia Indus-

trindo, belanja pemerintah di paruh kedua bisa menopang pertumbuhan ekonomi dan mendorong kebutuhan kaca di sektor properti maupun sektor-sektor lainnya.

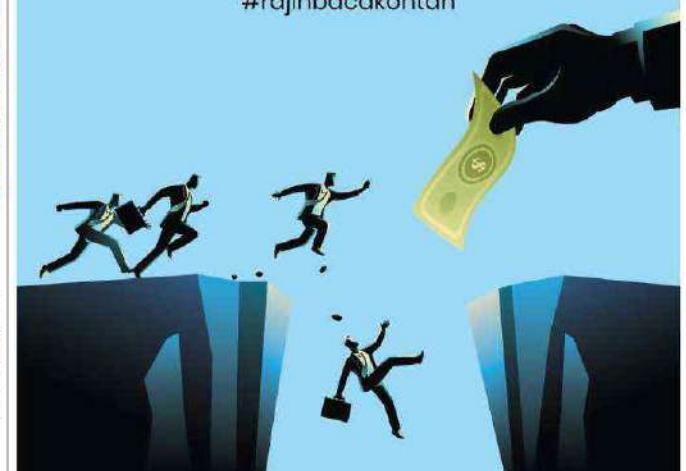
Hingga akhir kuartal I 2023 lalu, MLIA membukukan penjualan bersih Rp 1,29 triliun, turun 2,97% dibanding pencapaian pada periode yang sama di 2022 mencapai Rp 1,33 tri-

liun. Laba bersih MLIA bahkan merosot 45,46% secara tahunan atau *year-on-year* (yoY), dari semula Rp 254,90 miliar di kuartal I 2022 menjadi Rp 139,01 miliar pada kuartal I 2023. Kendati demikian, MLIA optimistis, target kinerja 2023 masih bisa mereka kejar hingga tutup tahun nanti.

Muhammad Julian

Sukses mengelola keuangan tak hanya terlihat dari banyaknya duit simpanan, tapi juga kematangan sikap menghindar dari keserakahatan.

#rajinbacakontan



Kenangan Sukses Menggelar IPO

Kisah Renny Lauren meniti karir dari staf hingga menjadi Presiden Direktur PT Segar Kumala Indonesia Tbk

Nurtiandriyani Simamora

From zero to hero. Begitu barangkali gambaran perjalanan karier Renny Lauren. Wanita ini memulai kariernya benar-benar dari bawah. Kini, ia sukses memegang jabatan Presiden Direktur. Bahkan, Renny sukses membawa perusahaannya melantai di bursa saham.

KALAU Renny Lauren diminta menyebutkan salah satu pencapaian tertinggi dalam perjalanan kariernya sampai saat ini, jawabannya adalah sukses mengantar perusahaan yang ia pimpin melepas saham perdarnanya di bursa saham. Agustus tahun lalu, PT

Segar Kumala Indonesia Tbk, perusahaan distributor sayur dan buah yang dikomandani Renny, sukses merampungkan *initial public offering* (IPO).

Renny berhasil keberhasilan emiten berkode saham BUAH ini melepas saham perdarnya sebagai prestasi bagi dirinya sebagai pemimpin perusahaan. "Saat mengantar perusahaan menuju IPO tidak terlupakan bagi saya," kenang dia.

Alumnus Universitas Tarumanagara ini membangun karirnya dari bawah. Renny berkisah, setelah selesai kuliah, ia sempat menjadi staf administrasi di sebuah sekolah. Kala itu ia berprinsip tidak pilih-pilih pekerjaan. Cuma, Renny tidak lama bekerja di tempat itu. Ia memutuskan pindah tempat kerja karena merasa pekerjaannya tidak memiliki prospek menjajikan.

Ia pun pindah ke tempat kerja baru, yang bergerak di sektor industri. Renny memilih sektor ini karena ia pernah bercita-cita jadi pengusaha. "Karena saya terinspirasi pamannya," kisah dia.

Di masa kecil, Renny

memang cukup lama tinggal bersama pamannya. "Saya dari lahir kehidupan saya agak sulit, dari bayi saya tinggal berpindah-pindah, dititipi ibu kepada keluarganya," kenang Renny.

Nah, Renny kerap membantu bisnis pamannya ketika tinggal bersama. Paman Renny kala itu membeli biji-bijian, terutama biji kopri, dari petani. Kopi tersebut kemudian diolah menjadi untuk dijual lagi.

Renny tertarik bekerja di sektor industri karena pernah bercita-cita menjadi pengusaha.

Aktivitas bisnis pamannya ini yang lantas menginspirasi Renny menjadi pengusaha.

Di tempat kerja barunya, Renny juga mengawali karir sebagai staf administrasi. Ia mengenang, kala itu pekerjaannya bahkan bak pembantu umum. "Semua saya kerja-

kan. Bahkan kalau disuruh cari kartu kredit di kolong meja, saya kerjakan," kenang Renny sambil tersenyum.

Tapi berkat ketekunan dan kegigihannya dalam bekerja, hanya dalam lima tahun, Renny lantas dipercaya naik jabatan dan jadi pemimpin divisi di bagian *purchasing*. Ini pertama kalinya Renny diberi posisi sebagai pengambil keputusan. "Saya tidak menyangka diberikan kesempatan menjadi *decision maker* di divisi *purchasing*," ungkapnya.

Benahi administrasi

Setelah satu pinter terbuka, pinter-pinter karir lain dengan mudah terbuka bagi Renny. Lantaran dianggap sukses menjadi pemimpin divisi, ia kemudian dipercaya menjadi pemimpin di beberapa unit usaha yang dimiliki perusahaan tempat ia bekerja.

Renny sempat dipercaya yang lantas menginspirasi Renny menjadi pengusaha.

Di tempat kerja barunya, Renny juga mengawali karir sebagai staf administrasi. Ia mengenang, kala itu pekerjaannya bahkan bak pembantu umum. "Semua saya kerja-

kan. Bahkan kalau disuruh cari kartu kredit di kolong meja, saya kerjakan," kenang Renny sambil tersenyum.

Tapi berkat ketekunan dan kegigihannya dalam bekerja,

hanya dalam lima tahun, Renny lantas dipercaya naik jabatan dan jadi pemimpin divisi di bagian *purchasing*. Ini pertama kalinya Renny diberi posisi sebagai pengambil keputusan. "Saya tidak menyangka diberikan kesempatan menjadi *decision maker* di divisi *purchasing*," ungkapnya.

Benahi administrasi

Setelah satu pinter terbuka,

pinter-pinter karir lain dengan mudah terbuka bagi Renny. Lantaran dianggap sukses menjadi pemimpin divisi, ia kemudian dipercaya menjadi pemimpin di beberapa unit usaha yang dimiliki perusahaan tempat ia bekerja.

Renny sempat dipercaya yang lantas menginspirasi Renny menjadi pengusaha.

Di tempat kerja barunya, Renny juga mengawali karir sebagai staf administrasi. Ia mengenang, kala itu pekerjaannya bahkan bak pembantu umum. "Semua saya kerja-

kan. Bahkan kalau disuruh cari kartu kredit di kolong meja, saya kerjakan," kenang Renny sambil tersenyum.

Tapi berkat ketekunan dan kegigihannya dalam bekerja,

hanya dalam lima tahun, Renny lantas dipercaya naik jabatan dan jadi pemimpin divisi di bagian *purchasing*. Ini pertama kalinya Renny diberi posisi sebagai pengambil keputusan. "Saya tidak menyangka diberikan kesempatan menjadi *decision maker* di divisi *purchasing*," ungkapnya.

Benahi administrasi

Setelah satu pinter terbuka, pinter-pinter karir lain dengan mudah terbuka bagi Renny. Lantaran dianggap sukses menjadi pemimpin divisi, ia kemudian dipercaya menjadi pemimpin di beberapa unit usaha yang dimiliki perusahaan tempat ia bekerja.

Renny sempat dipercaya yang lantas menginspirasi Renny menjadi pengusaha.

Di tempat kerja barunya, Renny juga mengawali karir sebagai staf administrasi. Ia mengenang, kala itu pekerjaannya bahkan bak pembantu umum. "Semua saya kerja-



Dok.Pribadi

Profil Renny Lauren

Riwayat Pendidikan

Associate Degree di bidang Ekonomi berfokus pada Akuntansi dari Universitas Tarumanagara 2000-2004

Riwayat Pekerjaan

Purchasing Manager CV SK Fresh Indonesia 2012-2016
Main Director of PT Berkat Abadi Niaga 2017 - 2022
Commissioner of PT Segara Nusa Intermoda 2019-sekarang
President Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk 2017-sekarang

Sempat Menekuni Hobi Filateli

PADA masa lalu, sebelum surat menyurat digantikan pesan WhatsApp, banyak orang yang menekuni hobi mengumpulkan perangko alias filateli. Salah satunya adalah Renny Lauren, Presiden Direktur PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH).

Renny berkisah, di masa lalu, ia rajin mengumpulkan perangko. Namun lantaran kini kegiatan surat-menyerah sudah tergantikan oleh pesan singkat di WhatsApp atau surat elektronik, ia pun kesulitan meneruskan hobi yang satu ini. "Sekarang sudah tidak bisa lagi saya lakukan, koleksi perangko saya juga sudah banyak yang hilang," papar dia.

Kini, lulusan Universitas Tarumanagara ini sudah punya hobi baru, yaitu jalan-jalan alias *traveling*. Renny mengaku suka sekali liburan ke luar negeri.

Cuma, lantaran kesibukannya, ia mengaku agak sulit menjalankan hobinya ini. Sebagai petinggi perusahaan, Renny tidak banyak memiliki waktu senggang untuk menuasakan

keinginan *traveling*.

Toh, tetap saja, bila ada waktu senggang, Renny rajin mengajak keluarganya untuk berlibur dan mengunjungi negara-negara lain. Kendati tidak punya banyak waktu senggang, ia selalu berusaha menyenangkan diri melakukan hobinya ini.

Alasan Renny, ini satu-satunya hobi yang bisa ia jalankan saat ini. "Hanya itu yang bisa saya lakukan, karena hobi saya yang lainnya sudah tidak relate lagi dengan kondisi saat ini," tutur Renny, merujuk pada hobi filateli yang sempat ia tekuni.

Renny juga gemar membagi prinsip hidupnya, terutama kepada kenalan atau karyawannya yang lebih muda. Ia selalu menyampaikan prinsip hidupnya agar jangan berhenti mencoba dan pantang menyerah.

Prinsip hidup ini sudah ia rasakan sendiri, termasuk dalam kehidupan kariernya. "Seperti saya bilang, saya tak menyangka diberi kesempatan jadi *decision maker*, jadi kita harus terus berusaha," tegas dia.

Meet the EXCLUSIVE

BUSINESS INSIGHT
insight.kontan.co.id





Reksadana Periode 26 Mei 2023

Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam:			ROU DANAREKSASI PROTEKSI 64	997,57	0,47	0,00	0,00	ROU TRENTHAM FUND KAS 6	1.272,14	0,38	2,95	2,95
	30 hari berakhir	1 tahun berakhir	Bil 1 tahun terakhir										
BANK MANDIRI				ROU DANAREKSASI PROTEKSI 86	999,99	0,00	0,00	0,00	ROU BALKAN EQUITY PLUS	1.322,14	0,35	3,54	3,54
Pendapatan Tetap				ROU SIMAS GEJALANG 62	1.021,19	0,73	0,00	0,00	ROU TEPOTEKSI 1	1.066,31	0,70	2,28	2,28
BAJAWA DANA DILIGASI CEMERLANG	1.479,99	0,29	7,01	7,01	1.021,19	0,73	0,00	0,00	ROU TEPOTEKSI 10	1.047,11	0,78	0,00	0,00
CORPUS BOND PLUS	1.947,99	-0,21	1,85	1,85	1.021,19	0,73	0,00	0,00	ROU TEPOTEKSI 15	1.057,46	0,19	9,47	6,25
HPAM GOVERNMENT BOND	1.512,03	1,61	2,51	2,51	1.021,19	0,73	0,00	0,00	ROU TEPOTEKSI 16	1.053,32	0,56	6,99	3,84
INSIGHT GOVERNMENT FUND	1.339,15	1,53	4,84	4,84	1.021,19	0,73	0,00	0,00	ROU TEPOTEKSI 17	1.051,33	0,44	3,80	3,80
INSCHT SCHOLARSHIP FUND	1.249,71	-0,99	-1,03	-1,03	1.021,19	0,73	0,00	0,00	ROU TEPOTEKSI 18	1.017,33	0,04	3,80	3,80
MAJORIS ORILAKSA UTAMA INDONESIA	1.525,97	1,58	9,12	9,12	1.021,19	0,73	0,00	0,00	ROU TEPOTEKSI 19	1.014,15	0,49	4,51	4,51
Mega Asset Mantap	1.542,51	0,63	5,12	5,12	1.021,19	0,73	0,00	0,00	ROU TEPOTEKSI 20	1.011,03	0,67	6,88	6,88
Mega Dana Pembiayaan Tetap Syariah	1.580,80	1,05	0,01	0,01	1.021,19	0,73	0,00	0,00	ROU TEPOTEKSI 21	1.010,60	0,35	4,41	1,34
MEGA DANA RIDO TIGA	1.121,79	0,79	2,39	2,39	1.021,19	0,73	0,00	0,00	ROU TEPOTEKSI 22	1.004,25	0,38	4,54	2,48
TRIMEGAH DANA STABIL	1.340,07	1,48	8,11	8,11	1.021,19	0,73	0,00	0,00	ROU TEPOTEKSI 23	1.014,35	0,47	0,03	0,00
Saham				ROU BOWSPRIT	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PREMIUM PROTECTED FUND USD 3	998,61	0,36	26,92	23,19
Ashmore Saham Unggulan Nusantara	1.306,04	-1,03	0,82	0,82	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PREMIUM MAXIMA 25	1.026,61	0,60	7,31	2,08
BAJAWA SAHAM BERTULUBAHU	1.113,25	2,12	2,01	2,01	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PREMIUM MAXIMA 50	1.015,44	0,45	0,00	0,00
Balawa Saham Cemerlang	1.233,38	0,42	3,11	3,11	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PREMIUM MAXIMA 51	1.000,18	0,00	0,00	0,00
BAJAWA SAHAM SEJAHTERA	1.249,54	0,42	1,57	1,57	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 1	1.021,88	1,47	10,74	10,74
LAUTAN DUAHANA SAHAM PRIMA	865,47	-1,37	-4,63	-4,63	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 15	1.021,77	-0,14	0,00	0,00
MAJORIS SAHAM ALOKASI DINA MAHKAMAH INDONESIA	949,77	0,02	-0,01	-0,01	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 19	1.017,33	0,04	3,80	3,80
Majors Saham Syariah Indonesia	709,80	1,80	1,85	1,85	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 25	1.000,18	0,00	0,00	0,00
MILLINI EQUITY GROWTH FUND	334,60	-0,23	3,17	3,17	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 50	1.016,84	0,35	4,45	3,95
MILLINI EQUITY PRIMA PLUS	139,62	-0,20	2,27	2,27	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 51	1.006,84	0,35	38,73	38,73
VINATAKA DANA INVESTASI DANAH SYARIAH	508,34	-0,93	-0,05	-0,05	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 52	1.025,25	0,11	6,02	6,02
WINDA PADI ASSET SAHAM	1.150,25	-17,19	-13,60	-13,60	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 53	1.042,84	0,64	7,93	7,93
Yunita Padi Prima Mandiri Saham	462,12	-0,05	0,12	0,12	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 54	1.024,76	0,49	7,47	7,47
TSF SUPER MAXX	307,06	0,48	-0,29	-0,29	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 55	1.001,28	-0,01	49,02	49,02
TRIMEGAH SAHAM NUSANTARA	1.074,65	1,51	-3,15	-3,15	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 56	1.011,52	0,47	9,95	9,95
Campuran				ROU INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 57	1.022,14	0,36	3,54	3,54
INSIGHT COMMUNITY DEVELOPMENT	817,25	0,53	1,43	1,43	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 58	1.026,61	0,60	7,31	2,08
MINNA PADI KERATON II	1.268,36	-15,11	7,12	7,12	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 59	1.015,44	0,45	0,00	0,00
MINNA PADI PROPERTY PLUS	1.146,35	2,52	18,39	18,39	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 60	1.000,18	0,00	0,00	0,00
RD GURU	986,87	0,63	1,82	1,82	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 61	1.010,60	0,35	4,41	1,34
WANTEG DIVERSITY FUND	1.012,50	-5,62	-1,31	-1,31	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 62	1.014,35	0,47	3,54	3,54
Pasar Uang				ROU INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 63	998,61	0,36	26,92	23,19
INSIGHT MONEY	1.623,03	0,44	4,69	4,69	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 64	1.010,85	0,45	0,00	0,00
INSIGHT MONEY SYARIAH	494,87	0,90	4,44	4,44	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 65	1.015,62	0,45	0,00	0,00
LAUTAN DUAHANA SAHAM JANGAN	1.178,83	0,26	3,10	3,10	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 66	1.016,77	0,59	4,37	4,37
MAJORIS SAHAM INDONESIA	1.233,87	0,48	5,67	5,67	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 67	1.006,84	0,35	4,45	3,95
MEGA DANA KAS SAHAM	1.056,97	-0,03	0,05	0,05	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 68	1.016,84	0,35	38,73	38,73
SUCORUMIST LIQUID FUND	1.018,28	-0,18	0,00	0,00	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 69	1.025,25	0,11	4,02	4,02
TRIMEGAH KAS SYARIAH	1.319,51	0,25	5,91	5,91	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 70	1.042,84	0,49	7,47	7,47
TRIMEGAH KAS SYARIAH 2	1.083,21	0,26	0,11	0,11	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 71	1.010,60	1,11	7,73	7,73
Terpreteksi				ROU TEPOTEKSI BATAVIA PROTÉKSI MAXIMA 15	1.016,18	-0,36	-2,63	-2,63	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 72	1.015,01	0,00	0,10	0,10
TERPRETEKSI BNP PARIBAS SELARAS V	1.024,63	0,57	0,03	0,03	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 73	1.016,77	0,59	5,72	5,72
TERPRETEKSI BNP PARIBAS SELARAS VI	1.020,45	0,37	-0,01	-0,01	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 74	1.016,84	0,35	4,45	3,95
TERPRETEKSI ELEMCO XII	934,46	0,16	4,52	4,52	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 75	1.016,11	0,59	38,73	38,73
TERPRETEKSI INSIGHT TERPRETEKSI 2	961,78	-2,01	0,25	0,25	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 76	1.025,25	0,11	4,02	4,02
TERPRETEKSI MANAJUH PROTÉKSI DANA UTAMA V	1.005,03	0,32	0,00	0,00	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 77	1.011,71	0,75	3,34	7,93
TERPRETEKSI PANIN 17	1.021,78	0,47	0,02	0,02	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 78	1.002,85	0,27	2,07	2,07
TERPRETEKSI PANIN 26	1.000,91	-2,01	0,00	0,00	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 79	1.001,93	0,49	3,54	3,54
TERPRETEKSI STYLENDRA CAPITAL PROTECTED FUND	1.014,61	-0,12	0,00	0,00	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 80	1.011,52	0,47	6,00	6,00
52				ROU TEPOTEKSI TRIMEGAH TERPRETEKSI 19	1.013,00	0,51	0,30	0,30	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 81	1.011,52	0,45	0,00	0,00
TERPRETEKSI TRIMEGAH TERPRETEKSI 19	1.013,00	0,51	0,30	0,30	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 82	1.011,52	0,45	0,00	0,00
TERPRETEKSI TRIMEGAH TERPRETEKSI 21	1.008,26	0,42	-0,02	-0,02	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 83	1.012,74	0,50	0,00	0,00
RD Tepoteksi	1.021,39	0,15	-1,69	-1,69	1.021,19	-0,08	-0,10	-0,10	ROU TEPOTEKSI PRIMAX 84	1.0			

Kontan Sabtu, 27 Mei 2023

Pantau pergerakan harga (NAB) reksadana dan unitlink setiap hari
<https://pusatdata.kontan.co.id>

Reksadana Periode 26 Mei 2023

RDS MAJORS SUKUK NEGARA INDONESIA	1.324,79	1,47	4,97	4,97	BNP PARIBAS PRIMA USD	0,00	0,00	0,00	0,00	JARVIS MONEY MARKET FUND	1.181,59	0,31	2,89	2,89
RD VALBURY FIXED INCOME FUND I	0,00	0,00	0,00	0,00	BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS IK2	1,2366	-0,80	1,86	-2,13	PRINCIPAL CASH FUND	1.140,45	0,39	2,95	1,92
Saham					BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS IK1	1,2366	-0,80	1,86	-2,13	SCHEIDER DANA LIQUID	1.120,37	0,31	2,19	2,19
RD INSIGHT WEALTH	1.051,13	-0,64	-0,98	-0,98	BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS R	1,1862,96	1,41	10,05	2,50	SCHEIDER DANA PASAR UANG	1.051,65	0,32	2,32	2,32
RD MAJORS SAHABAH ALPHA RECOVERY PERDANA	459,78	1,76	-0,37	-0,37	DANAREBSA MELATI PENDATAN UTAMA SYARIAH	1.125,13	1,67	6,03	4,82	SYARIAH BATAVIA DANA KAS SYARIAH	1.039,51	0,34	2,46	2,46
RD CSK SMART MONEY FUND	473,27	-0,41	-0,51	-0,51	DANAREBSA MELATI PREMIUM DOLLAR	1.1378,72	1,21	11,11	3,90	SYARIAH PANIN DANA IKUJD SYARIAH	1.119,57	0,30	2,80	2,80
RD CSK FLORIS EQUITY FUND	477,97	-0,45	-0,36	-0,36	MANDIRI OBLIGASI ANDALAN	1.022,72	-0,95	2,95	-0,97	TRIMEGAH DANA KAS I	1.087,57	0,31	2,90	2,90
RD PAN ARCADIA DANA SAHAM BERTUMBUH	337,24	-3,84	-26,49	-26,49	SYARIAH PARIBAS PRIMA USD	1.029,89	1,21	8,06	-2,23	Exchange Traded Fund				
RD PAN ARCADIA BIUTAS PROGRESIF	359,78	-3,56	-25,80	-25,80	BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS IK1	1,2366	-0,80	1,86	-2,13	ASHMORE ETC LOBS ALPHA	981,28	-2,04	-4,96	-4,96
RD PAN ARCADIA EKUITAS PROGRESIF 2	559,71	-2,93	-25,66	-25,66	BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS IK2	1,2366	-0,80	1,86	-2,13	BATAVIA SWASTA LIQUID ETF	912,62	-0,25	-0,71	-0,71
RD PINNACLE DANA EKUITAS NUSANTARA	1.028,73	-1,24	-1,04	-1,04	BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS R	1,1862,96	1,41	10,05	2,50	INDEX BATAVIA IX30 ETF	544,02	-1,02	5,18	5,18
RD PINNACLE DANA PRIMA	304,33	-1,85	-3,08	-3,08	DANAREBSA MELATI PREMIUM DOLLAR	1.125,13	1,67	6,03	4,82	INDEX BATAVIA RI KEHATI ET	487,06	0,65	13,69	13,69
RD POOL ADVISTA CAPITAL OPTIMAL	379,52	-2,07	-10,09	-10,09	MANDIRI OBLIGASI UTAMA	1.022,72	-0,95	2,95	-0,97	INDEX MANDIRI ETI LOBS	970,72	-0,90	0,00	0,00
RD PRATAMA DANA ALHA SAHAM	704,91	-1,16	-0,83	-0,83	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	INDEX PREMIER ETI IX30 HIGH DIVIDEND	612,01	-2,78	13,70	13,70
RD PRATAMA DANA ATTRAKTIV SAHAM	719,33	-1,26	-0,35	-0,35	AMANAH KELAS A	1.407,37	1,48	4,60	4,60	INDEX PREMIER ETI INDEX IX30	533,74	-1,28	5,79	5,79
RD PRATAMA DANA ENERGI SAHAM	1.026,17	-0,12	-2,10	-2,10	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	INDEX PREMIER ETI MSCI INDONESIA LARGE CAP	304,39	-1,31	14,40	14,40
RD PRATAMA DANA GEMILANG SAHAM	898,12	-1,29	-0,26	-0,26	AMANAH KELAS B	1.264,79	1,60	6,12	6,12	INDEX PREMIER ETI PERINCI 1 GRADE	220,33	-1,07	13,91	13,91
RD PRATAMA DANA MANTAP SAHAM	560,39	-0,49	-2,59	-2,59	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	INDEX S'LL ALFENDA ETI MSCI INDONESIA ESG	162,50	-0,90	7,89	7,89
RD SAM DANA CERDAS	1.249,39	-1,30	-2,05	-2,05	AMANAH KELAS C	1.202,22	1,25	2,78	1,50	UNI PRITAL INDEX				
RD SURAWIJAYA EQUITY PRIMA FUND	582,42	-0,46	-12,67	-12,67	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	PREMIE ETC IX30	551,72	-1,01	-4,03	-4,03
RD SYALENDRA DANA BIUTAS SEJAHTERA	1.174,43	-0,16	-4,58	-4,58	AMANAH KELAS A	1.264,79	1,60	6,12	6,12	PREMIE ETC INDONESIA CONSUMR	1.042,27	-2,07	5,86	5,86
RD SYALENDRA EQUITY GARUDA FUND	998,32	-0,47	-4,00	-4,00	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	PREMIE ETC INDONESIA FINANCIAL	527,14	0,02	1,05	1,05
RD CORINA INVESTASI ALHAD SYARIAH	250,73	-3,25	-6,34	-6,34	AMANAH KELAS B	1.125,13	1,67	6,03	4,82	PREMIE ETC IX30 HIGH DIVIDEND	695,52	-3,77	-4,90	-4,90
RD EMO SAHAM BAROKAH SYARIAH	261,70	-0,25	-2,28	-2,28	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	PREMIE ETC SMINFA 1B	354,60	-0,71	4,32	4,32
RD MAYBEANK DANA EKUITAS SYARIAH	365,43	5,75	-12,55	-12,55	AMANAH KELAS C	1.1862,96	1,41	10,05	2,50	PREMIE ETC SRI KEHATI	481,60	0,72	13,21	13,21
RD MNC DANA SYARIAH EKUITAS II	224,02	-0,10	-10,93	-10,93	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	TRIMEGAH DANA KAS I	1.087,57	0,31	2,90	2,90
RD PAN ARCADIA DANA SAHAM SYARIAH	717,49	-1,34	-9,03	-9,03	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	UNI PRITAL INDEX				
RD POOL ADVISTA EKUITAS PRIMA PROGRESIF	314,69	-1,01	-9,26	-9,26	AMANAH KELAS A	1.202,22	1,25	2,78	1,50	PREMIE ETC SRI KEPATI	607,30	-5,07	6,79	6,79
RD POOL ADVISTA EKUITAS PRIMA SYARIAH	303,93	-0,31	-9,25	-9,25	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	SYARIAH PREMIER ETC III				
RD POOL ADVISTA EKUITAS PRIMA SYARIAH	259,58	-1,32	-9,26	-9,26	AMANAH KELAS B	1.264,79	1,60	6,12	6,12	SYARIAH PREMIER ETC III				
RD POOL ADVISTA EKUITAS PRIMA SYARIAH	157,88	-0,31	-9,26	-9,26	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	SYARIAH PREMIER ETC III				
RD TREASURE SAHAM MANTAP	556,97	-0,99	-3,18	-3,18	AMANAH KELAS C	1.125,13	1,67	6,03	4,82	SYARIAH PREMIER ETC III				
RD VALBURY EQUITY I	1.175,26	-2,05	-11,25	-11,25	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	SYARIAH PREMIER ETC III				
RD VALBURY PRIME DYNAMIC EQUITY	959,85	-6,19	0,00	0,00	AMANAH KELAS A	1.202,22	1,25	2,78	1,50	SYARIAH PREMIER ETC III				
Campuran					AMANAH KELAS B	1.264,79	1,60	6,12	6,12	SYARIAH PREMIER ETC III				
RD INSIGHT BHINNEKA BALANCED FUND	876,99	0,68	4,69	4,69	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	SYARIAH SAM CLOBAL SHARIA ESG EQUITY DOLLAR	930,56	-2,77	3,84	-0,23
RD INSIGHT BRIGIT	1.501,56	-0,27	5,98	5,98	AMANAH KELAS C	1.125,13	1,67	6,03	4,82	(25/05/2023)				
RD INSIGHT COMMUNITY DEVELOPMENT 2	1.307,02	-0,51	7,23	7,23	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	HSBC INDONESIA				
RD INSIGHT FELLOWSHIP	214,77	0,46	6,56	6,56	AMANAH KELAS A	1.407,37	1,48	4,60	4,60	Pendapatan Tetap				
RD INSIGHT GENERATE BALANCED FUND	989,97	-0,27	6,88	6,88	AMANAH KELAS B	1.234,25	1,04	3,72	3,72	RO ASHMORE DANA OBLIGASI PROVIDENTIA	1.038,46	0,80	7,82	7,82
RD INSIGHT GREEN	1.830,20	0,33	7,42	7,42	AMANAH KELAS C	1.125,13	1,67	6,03	4,82	RO BATAVIA USD BOND FUND	1.027,77	-0,95	0,00	0,00
RD INSIGHT INSPARISI	0,00	0,00	0,00	0,00	MANUFUSE DANA EKUITAS	1.024,43	-0,55	5,21	3,12	RO BATAVIA USD LONG TERM BOND FUND	1.063,18	1,25	5,15	1,02
RD INSIGHT LIFE	0,00	0,00	0,00	0,00	SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	0,00	0,00	0,00	0,00	RO MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS A	1.144,72	-0,79	3,12	3,12
RD INSIGHT PLAN	839,85	-0,55	5,95	5,95	MANUFUSE DANA MANTAP	1.038,95	-2,49	-11,94	-15,41	RO MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS A	1.094,02	-0,72	0,91	0,91
RD INSIGHT TUNAS BANGSA BALANCED FUND 21 NEXT G	780,39	0,58	7,80	7,80	MANUFUSE DANA SAHAM	1.038,95	-2,49	-11,94	-15,41	RO PENDAPATAN TETAP SUCORINVEST MONTHLY	1.037,99	0,95	4,24	4,24
RD INSIGHT TUNAS BANGSA NEXT G	1.028,89	-0,67	6,24	6,24	MANUFUSE DANA SAHAM	1.125,13	1,67	6,03	4,82	INCOME FUND				
RD KIS BALANCED FUND	908,59	-0,22	0,00	0,00	MANUFUSE DANA SAHAM	1.038,95	-2,49	-11,94	-15,41	RO PENDAPATAN TETAP SUCORINVEST STABLE FUND	1.038,05	0,48	5,66	5,66
RD KMA BALANCED FUND	1.138,47	0,65	0,15	0,15	MANUFUSE DANA SAHAM	1.125,13	1,67	6,03	4,82	INDEKS BATAVIA DANA OBIGASI	1.058,74	1,14	9,05	7,41
RD KMC DANAM DANA CAMPU'RAN	973,27	-0,26	-0,63	-0,63	MANUFUSE DANA SAHAM	1.038,95	-2,49	-11,94	-15,41	INDEKS BATAVIA DANA CAMPU'RAN	1.052,38	1,04	3,90	3,84
RD KURONVEST DANA SEJAHTERA	919,11	-1,21	0,09	0,09	MANUFUSE DANA SAHAM	1.038,95	-2,49	-11,94	-15,41	INDEKS BATAVIA DANA UTAMA	1.071,00	-1,06	4,53	4,53
RD KURONVEST DANA SEJAHTERA	1.273,11	-0,57	4,21	4,21	MANUFUSE DANA SAHAM	1.038,95	-2,49	-11,94	-15,41	INDEKS BATAVIA DANA UTAMA TETAP	1.116,03	6,14	2,94	3,11
RD KURONVEST DANA SEJAHTERA	1.382,20	-0,31	3,86	3,86	MANUFUSE DANA SAHAM	1.038,95	-2,49	-11,94	-15,41	INDEKS BATAVIA DANA UTAMA TETAP	1.089,76	7,28	2,68	2,68
RD KURONVEST DANA SEJAHTERA	1.037,95	-0,58	2,97	2,97	MANUFUSE DANA SAHAM	1.038,95	-2,49	-11,94	-15,41	INDEKS BATAVIA DANA UTAMA TETAP	1.061,90	3,14	2,77	2,77
RD KURONVEST DANA SEJAHTERA	1.037,95	-0,58	2,97	2,97	MANUFUSE DANA SAHAM	1.038,95	-2,49	-11,94	-15,41	INDEKS BATAVIA DANA UTAMA TETAP	1.061,90	3,14	2,77	2,77
RD KURONVEST DANA SEJAHTERA	1.037,95	-0,58	2,97	2,97	MANUFUSE DANA SAHAM	1.038,95	-2,49	-11,94	-15,41	INDEKS BATAVIA DANA UTAMA TETAP	1.061,90	3,14	2,77	2,77
RD KURONVEST DANA SEJAHTERA	1.037,95	-0,58	2,97	2,97	MANUFUSE DANA SAHAM	1.038,95	-2,49	-11,94	-15,41	INDEKS BATAVIA DANA UTAMA TETAP	1.061,90	3,14	2,77	2,77
RD KURONVEST DANA SEJAHTERA	1.037,95	-0,58	2,97	2,97	MANUFUSE									

16 DATA PASAR

Kontan Sabtu, 27 Mei 2023



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 26 Mei 2023

Kode	Emiten	Seb	Ttr	Trd	Pkt	+/-	(%/-)	Frek	Vnl	Nilai	PER	EPS	PRV	Kode	Emiten	Seb	Ttr	Trd	Pkt	+/-	(%/-)	Frek	Vnl	Nilai	PER	EPS	PRV	
PERTANIAN Perkebunan																												
ADNG	Persada Indonesia Tbk	148	148	146	195	-	0.6%	333	121,000	7,617,200	121	120	0.27	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29		
ADM	Adira Agro Natura Tbk	1,025	1,025	1,010	2,070	-	0.4%	265	58,600	1,754,000	10,24	58	0.37	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29		
ALDO	Adira Dua Nasional Tbk	610	615	600	615	-	0.8%	19	5,200	9,201,200	157,5	4	0.27	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29		
ALTA	Autista Industriindo Tbk	175	193	174	378	-	25	678	45	1,130,000	2,120	1,120	0.27	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29		
AMII	Aneka Mitra Indon. Tbk	1,815	1,851	1,621	1,920	-	7.4%	10,875	35,360,000	88,775,000	6,81	273	1.51	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29		
API	Asiasentri Industri Tbk	110	118	312	318	-	8	2,458	15	120,000	18,157,600	6,72	47	1.27	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
APU	Aspacindo Tbk	233	233	230	234	-	0.3%	10	2,241	2,000	1,883,825	500	26,52	29	4,242	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29
ARTS	Auto Viva Lestari Tbk	700	712	674	673	-	0.0%	190	2,750,000	1,350,470	70	42	1.15	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29		
BAIS	Bantengpetra Baktika Tbk	160	159	150	151	-	9	5,631	1075	6,228,900	952,741,600	7,35	19	0.25	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
BBSS	Batik & Alura Sentosa Tbk	248	251	233	336	-	30	2,649	40	6,400	1,000	4,000	4.25	76	0.67	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29
BIAS	Bima Sakti Minerals Tbk	721	721	118	119	-	3	164	5,832	348,976,800	40,783,300	200	119	0.0%	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
BIKA	Bintang Indah Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
BITC	Belitung Maritim Tbk	432	432	452	453	-	0	650	3,300	2,047,000	344,358,900	9,23	3	1.67	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
BLIA	Bima Lautan Internasional Tbk	2,612	2,600	2,600	2,610	-	148	1,047	1,000	1,040,000	1,040,000	5,11	19	0.25	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
BLNT	Blangkar Gantung Tbk	816	816	816	816	-	0	6,000	1,000	24,110,000	20,005,251,000	10,07	36	2.66	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
BNBK	Bina Sentosa Minarit Tbk	721	721	118	119	-	3	164	5,832	348,976,800	40,783,300	200	119	0.0%	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
BRGA	Beringin Gantung Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
BTCL	Bintangor Tbk	409	409	384	405	-	0	670	2,000	16,471,200	8,727	84	0.44	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29		
BUAI	Budha Internasional Tbk	268	268	203	256	-	0	755	1,000	29,434,000	17,800,000	10,23	26	0.85	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
BUKT	Bukit Segara Tbk	29	29	20	29	-	0	6,000	1,000	2,691,000	2,691,000	2,691	1	0.25	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
BUKU	Bukit Putih Tbk	515	515	501	520	-	0	6,057	1,000	11,311,000	11,311,000	11,311	1	0.25	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
BUWU	Batuwulan Wisesa Tbk	6,000	6,000	6,000	6,000	-	0	0	0	0	0	0	0	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29		
CAKU	Cakung Agro Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
CAKU	Cakung Agro Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
CAKU	Cakung Agro Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
CAKU	Cakung Agro Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
CAKU	Cakung Agro Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
CAKU	Cakung Agro Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
CAKU	Cakung Agro Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
CAKU	Cakung Agro Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
CAKU	Cakung Agro Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
CAKU	Cakung Agro Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
CAKU	Cakung Agro Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	
CAKU	Cakung Agro Tbk	1,015	1,045	1,035	1,052	-	0	3,049	3,217	25,631,300	27,765,525	100	21	0.28	ADPO	Catur Segara Adigena Tbk	450	400	690	41	-1.7%	97	491,700	12,311,000	315	126	0.29	



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 26 Mei 2023

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-%	Frek.	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-%	Frek.	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	
AEG	Bank AEG Indonesia Tbk	89	88	85	83	-0.10	409	1.084.000	427.790.000	10.28	8	0.54	BON	Bank Bontang Internasional Tbk	350	350	300	800	-0.10	0	0	3.871.500	0	0	2	4.652
AMAR	Bank Amari Indonesia Tbk	316	315	308	310	-0.10	387	3.066.000	427.663.000	9.29	8	0.54	KWKM	Bank Kurnia Mas Kurnia Mas Tbk	349	345	300	575	-0.10	386	0	3.338.675.500	400	0	3	3.32
BRTO	Bank Bronto Perkasa Tbk	2.515	2.520	2.530	2.530	-1.70	5.17	2.350.000	22.565.000	5.51	5	0.51	LAWA	Lawan Agung Wulan Agung Wulan Tbk	364	363	363	643	-0.10	5.16	0	3.621.200	-55.05	0	3	3.56
BAKA	Bank Bakti Indragiri Tbk	131	131	130	130	-0.05	142	6.053.000	7.020.000	7.50	1	0.29	TOPS	Total Pangan Persada Tbk	349	347	300	308	-0.10	3.32	60.16	45.667.500	14.201.69.200	283	30	1.15
BANK	Bank Banten Syariah Tbk	129	125	125	125	-1.67	16	2.249.000	5.013.000	1.75	1	0.04	TOPS	Total Pangan Persada Tbk	349	347	300	308	-0.10	3.32	60.16	45.667.500	14.201.69.200	283	30	1.15
BELA	Bank Bela Indonesia Tbk	1.629	1.629	1.629	1.629	-0.05	328	7.568.000	42.529.000	58.35	14	2.13	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BEPG	Bank Bapak Indonesia Tbk	101	103	100	100	0.00	6.620	5.662.000	57.747.000	2.75	10	0.53	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BEAD	Bank Medika Ciptama Tbk	1.925	1.920	1.921	1.920	-0.05	103	2.169.000	45.126.000	1.65	1	0.17	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BENR	Bank Negara Indonesia Tbk	2.000	2.000	1.997	2.000	-0.05	1.938	7.195.000	81.769.000	1.05	1	0.04	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BESI	Bank Bina Syariah Tbk	1.600	1.600	1.600	1.600	-0.05	1.728	14.181.000	34.021.000	3.82	1	0.27	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BETN	Bank Tabungan Negara Persero Tbk	1.405	1.405	1.405	1.405	-0.05	1.728	8.221.000	27.039.000	5.57	2	0.32	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BELC	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.010	2.010	2.010	2.010	-0.05	1.059	1.049.000	20.267.000	1.95	2	0.49	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BDMN	Bank Dangman Indonesia Tbk	2.750	2.80	2.750	2.750	-0.10	1.068	9.577.000	21.933.000	6.03	3	0.53	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BGDN	Bank Gajah Tunggal Darmo Tbk	2.561	2.561	2.561	2.561	-0.05	1.543	3.055.000	3.055.000	2.5	2	0.59	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BINA	Bank Bina Persero Tbk	3.950	3.950	3.950	3.950	-0.05	6.000	15	166.100	6.02	38	2.75	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BIRR	Bank Bina Raya Persero Tbk	1.190	1.195	1.190	1.190	-0.10	1.084	2.506.400	2.964.938.000	8.37	141	0.82	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	655	655	650	650	-0.05	1.743	3.525.200	2.906.105.500	8.07	8	0.83	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BKRW	Bank Karya Raya Persero Tbk	88	91	89	89	-0.05	2.277	109.000	765.200	69.492.000	39	3	0.83	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.175	5.200	5.100	5.100	-0.05	1.071	8.285.000	42.313.000	217.31	2	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.395	1.375	1.375	1.375	-0.05	1.050	1.050	6.250.000	9.037.750	2.59	2	0.78	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28
BNI	Bank Maybank Indonesia Tbk	245	245	242	242	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Panin Indonesia Tbk	1.700	1.712	1.705	1.705	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Syariah Mandiri Tbk	890	890	890	890	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Syariah Mandiri Tbk	890	890	890	890	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Syariah Mandiri Tbk	890	890	890	890	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Syariah Mandiri Tbk	890	890	890	890	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Syariah Mandiri Tbk	890	890	890	890	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Syariah Mandiri Tbk	890	890	890	890	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Syariah Mandiri Tbk	890	890	890	890	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Syariah Mandiri Tbk	890	890	890	890	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Syariah Mandiri Tbk	890	890	890	890	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Syariah Mandiri Tbk	890	890	890	890	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Syariah Mandiri Tbk	890	890	890	890	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500	1.423.23.100	11.28	30	1.28	
BNI	Bank Syariah Mandiri Tbk	890	890	890	890	-0.05	1.081	1.081	1.020	2.048.200	8.13	0.64	WIS	Wijaya Inti Surya Persada Tbk	389	389	350	359	-0.10	1.18	15.475.500					

DATA PASAR

Kontan Sabtu, 27 Mei 2023

Obligasi 26 Mei 2023

OBLIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BE

LAPORAN TRANSAKSI OBLIGASI KE BEI

Name/Ordnung	Jahres-Ordnung	Telefon-Nr.	Vorname	Nachname	Percentage	Frequenz	Befragt/Meldungen	Teil/Weiter
HN001	HN001	10-06-2026	106-606	105-08	4	1,00	10,51	
BR001C01	BR001C01	7-05-2024	103-03	105-08	10,17	3	0,60	0,61
HN002ACN1	HN002ACN1	13-04-2025	103-02	103-10	103-10	2	3,70	3,83
BR004D	BR004D	15-Sep-2025	103-01	111-60	111-60	1	2,60	29,02
BR0034	BR0034	15-Sep-2024	109-28	105-20	105-20	1	1,82	14,86
BR0046	BR0046	15-Jul-2023	105-01	105-19	105-19	1	0,00	3,00
BR0047	BR0047	15-Feb-2020	105-01	115-67	115-67	2	4,00	4,13
BR0050	BR0050	15-Aug-2029	105-01	115-12	115-12	4	7,00	7,13
BR0054	BR0054	15-Aug-2029	105-01	125-15	125-15	3	3,70	3,76
BR0058	BR0058	15-Sep-2026	105-01	106-50	107-45	19	198,24	312,48
BR0059	BR0059	15-Jun-2023	105-01	110-50	112-15	4	1,60	18,86
BR0059	BR0059	15-Mar-2027	104-00	102-20	102-20	25	347,96	356,71
BR0067	BR0067	15-Feb-2024	105-19	118-20	119-30	4	61,31	73,51
BR0068	BR0068	15-May-2024	105-15	112-60	114-15	31	59,37	67,58
BR0070	BR0070	15-May-2024	105-15	107-00	107-00	105	421,50	2,465,96
BR0071	BR0071	15-May-2024	105-15	108-00	108-00	105	300,67	300,67
BR0072	BR0072	15-May-2024	105-15	115-00	113-33	10	10,00	10,00
BR0073	BR0073	15-Apr-2024	105-15	111-00	113-39	30	50,17	50,17
BR0074	BR0074	15-Aug-2024	105-15	111-00	113-39	30	50,17	50,17
BR0075	BR0075	15-Apr-2024	105-15	111-00	113-39	30	50,17	50,17
BR0076	BR0076	15-Apr-2024	105-15	102-19	103-55	23	81,61	83,93
BR0077	BR0077	15-Apr-2024	105-15	102-19	103-55	23	81,61	83,93
BR0078	BR0078	15-Apr-2024	105-15	102-19	103-55	23	81,61	83,93
BR0079	BR0079	15-Mar-2029	105-00	102-69	106-89	1	0,00	11,94
BR0079	BR0079	15-Mar-2029	105-00	102-69	106-89	1	0,00	11,94
BR0080	BR0080	15-Mar-2029	105-00	102-69	106-89	1	0,00	11,94
BR0081	BR0081	15-Mar-2029	105-00	102-69	106-89	1	0,00	11,94
BR0082	BR0082	15-Sep-2020	105-05	101-90	102-10	42	68,93	714,56
BR0083	BR0083	15-Apr-2020	105-04	104-54	105-15	86	207,32	755,16
BR0092	BR0092	15-Jun-2024	105-05	102-90	102-90	173	864,10	894,16
BR0092	BR0092	15-Jun-2024	105-05	102-90	102-90	173	864,10	894,16
BR0093	BR0093	15-Jun-2024	105-05	102-90	102-90	173	864,10	894,16
BR0094	BR0094	15-Jun-2024	105-05	102-90	102-90	173	864,10	894,16
BR0095	BR0095	15-Jun-2024	105-05	102-90	102-90	173	864,10	894,16
BR0096	BR0096	15-Jun-2024	105-05	102-90	102-90	173	864,10	894,16
BR0097	BR0097	15-Jun-2024	105-05	102-90	102-90	173	864,10	894,16
BR0098	BR0098	15-Jun-2024	105-05	102-90	102-90	173	864,10	894,16
BR0099	BR0099	15-Jun-2024	105-05	102-90	102-90	173	864,10	894,16
BR0100	BR0100	15-Jun-2024	105-05	102-90	102-90	173	864,10	894,16
BR0101	BR0101	15-Jun-2024	105-05	102-90	102-90	173	864,10	894,16
BR0102	BR0102	15-Jun-2024	105-05	102-90	102-90	173	864,10	894,16
KAI002A	KAI002A	13-Dec-2014	102-58	102-55	102-58	2	20,00	20,51
LP0107CM2	LP0107CM2	23-Apr-2027	109-00	103-79	105-85	63	790,18	801,75
HN002	HN002	15-Nov-2021	114-01	112-58	114-01	4	38,00	43,30
BR0025	BR0025	15-Jun-2024	102-02	102-12	102-12	2	33,30	37,20
BR0026	BR0026	15-Nov-2026	105-00	107-05	105-56	5	10,00	10,00
BR0026	BR0026	15-Nov-2026	105-00	107-05	105-56	5	10,00	10,00
BR0028	BR0028	15-Oct-2024	104-79	104-58	104-79	9	72,00	75,45
BR0029	BR0029	15-Mar-2026	105-00	107-15	104-50	17	106,63	110,85
BR0030	BR0030	15-Jun-2020	105-00	102-50	104-05	87	2,76	21,52
BR0031C001	BR0031C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0032C001	BR0032C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0033C001	BR0033C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0034C001	BR0034C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0035C001	BR0035C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0036C001	BR0036C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0037C001	BR0037C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0038C001	BR0038C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0039C001	BR0039C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0040C001	BR0040C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0041C001	BR0041C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0042C001	BR0042C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0043C001	BR0043C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0044C001	BR0044C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0045C001	BR0045C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0046C001	BR0046C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0047C001	BR0047C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0048C001	BR0048C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0049C001	BR0049C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0050C001	BR0050C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0051C001	BR0051C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0052C001	BR0052C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0053C001	BR0053C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0054C001	BR0054C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0055C001	BR0055C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0056C001	BR0056C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0057C001	BR0057C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0058C001	BR0058C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0059C001	BR0059C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0060C001	BR0060C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0061C001	BR0061C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0062C001	BR0062C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0063C001	BR0063C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0064C001	BR0064C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0065C001	BR0065C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0066C001	BR0066C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0067C001	BR0067C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0068C001	BR0068C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0069C001	BR0069C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0070C001	BR0070C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0071C001	BR0071C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0072C001	BR0072C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0073C001	BR0073C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0074C001	BR0074C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0075C001	BR0075C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0076C001	BR0076C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0077C001	BR0077C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0078C001	BR0078C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0079C001	BR0079C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0080C001	BR0080C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0081C001	BR0081C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0082C001	BR0082C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0083C001	BR0083C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0084C001	BR0084C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0085C001	BR0085C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0086C001	BR0086C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0087C001	BR0087C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0088C001	BR0088C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0089C001	BR0089C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0090C001	BR0090C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0091C001	BR0091C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0092C001	BR0092C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0093C001	BR0093C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0094C001	BR0094C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0095C001	BR0095C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0096C001	BR0096C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0097C001	BR0097C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0098C001	BR0098C001	15-Oct-2020	105-00	105-80	105-80	1	22,65	24,97
BR0099C001	BR0099C001	15-Oct-2020	105-00	105-8				

Kurs 26 Mei 2023

VALAS PENUTUPAN		
Kode	Kurs Beli	Kurs Jual
AUD	9.744,41	9.752,42
CAD	10.971,67	10.982,23
CHF	16.554,09	16.572,50
CNH	2.118,00	2.119,00
CNY	2.121,23	2.122,89
DKK	2.155,30	2.156,92
EUR	16.056,30	16.070,03
GBP	18.461,76	18.478,59
HKD	1.908,59	1.909,94
INR	180,95	181,08
JPY	107,14	107,22
KRW	11,28	11,29
LKR	49,83	50,03
MYR	3.239,44	3.246,88
NOK	1.354,79	1.356,14
NZD	9.067,18	9.079,22
PHP	268,07	268,27
RUB	187,16	187,33
SEK	1.388,68	1.390,00
SGD	11.063,42	11.071,64
THB	431,46	432,00
TWD	486,69	487,17
USD	14.950,00	14.960,00
VND	0,64	0,64
XAU	292.435,46	292.692,40

UANG KERTAS BI		
Kode	Beli	Jual
AUD	9.714,84	9.815,48
BND	10.995,74	11.107,07
CAD	10.939,95	11.053,15

OPSI ASLI KORPORASI YANG BERPENGARUH PADA ALIRAN DANA

OBLICASI PEGARA MELALUI PER

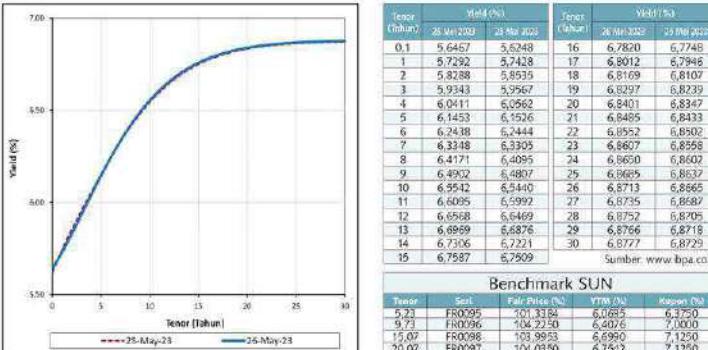
Nama Obligasi	Tanggal Penerbitan	Tanggal Maturity	Jenis Obligasi	Yield (%)	Harga	Valasan Harga	Risiko Miliar	Yield (%)	Kupon
			Surat Utang	Surat Utang Negara	Rendah	Lebih Tinggi			
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F002/23	26-May-2023	30-April-2023	-	113,30	0,20	0,23	6,70	8,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F003/23	25-May-2023	29-May-2023	-	113,79	0,38	0,43	6,51	8,75	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F004/23	26-May-2023	30-May-2023	-	106,20	5,00	5,31	6,99	7,90	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F005/23	26-May-2023	10-May-2023	-	106,02	0,80	11,51	6,79	7,50	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F006/23	26-May-2023	30-May-2023	-	103,55	2,00	2,07	7,07	7,38	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F007/23	26-May-2023	30-May-2023	-	102,56	0,10	0,10	5,36	8,13	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F008/23	26-May-2023	30-May-2023	-	110,50	0,10	0,11	6,12	8,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F009/23	26-May-2023	30-May-2023	-	117,49	1,10	1,29	6,59	8,36	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F001/23	26-May-2023	30-May-2023	-	108,50	0,20	0,22	6,07	7,50	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F002/23	26-May-2023	30-May-2023	-	101,85	0,30	0,31	5,53	6,30	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F003/23	26-May-2023	30-May-2023	-	102,10	0,10	0,10	6,63	7,00	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F004/23	26-May-2023	10-May-2023	-	107,15	0,20	0,21	6,78	7,50	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F005/23	26-May-2023	31-May-2023	-	100,20	27,00	276,28	6,41	8,50	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F006/23	26-May-2023	30-May-2023	-	100,50	0,10	0,10	6,19	6,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F007/23	26-May-2023	30-May-2023	-	101,50	0,05	0,05	6,76	6,88	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F008/23	26-May-2023	30-May-2023	-	105,80	0,50	0,53	6,60	7,13	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F009/23	26-May-2023	30-May-2023	-	101,75	0,20	0,20	5,98	6,38	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F010/23	26-May-2023	30-May-2023	-	104,13	78,50	817,84	6,42	7,00	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F001/23	26-May-2023	30-May-2023	-	104,50	0,60	0,63	6,71	7,13	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F002/23	26-May-2023	30-May-2023	-	104,05	10,00	104,10	6,68	7,13	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F003/23	25-May-2023	31-May-2023	-	105,80	229,65	242,97	6,38	7,38	
Obligasi Negara RI Seri F004/23	26-May-2023	30-May-2023	-	135,15	2,00	2,79	6,25	10,90	
Obligasi Negara RI Seri F005/23	26-May-2023	26-May-2023	-	121,15	29,40	76,71	6,10	10,30	
Obligasi Negara RI Seri F006/23	26-May-2023	30-May-2023	-	122,29	0,19	0,11	5,25	8,88	
Obligasi Negara RI Seri F007/23	25-May-2023	26-May-2023	-	106,60	10,00	10,06	6,40	9,50	
Obligasi Negara RI Seri F008/23	26-May-2023	30-May-2023	-	112,15	4,00	4,49	6,45	8,25	
Obligasi Negara RI Seri F009/23	26-May-2023	30-May-2023	-	105,70	1,00	0,93	6,22	7,00	
Obligasi Negara RI Seri F010/23	26-May-2023	30-May-2023	-	116,36	10,00	10,03	6,05	8,13	
Obligasi Negara RI Seri F001/23	26-May-2023	30-May-2023	-	100,92	16,20	16,35	6,00	8,63	
Obligasi Negara RI Seri F002/23	26-May-2023	30-May-2023	-	118,36	50,00	35,79	6,37	8,75	
Obligasi Negara RI Seri F003/23	26-May-2023	30-May-2023	-	114,15	0,49	0,46	6,51	8,38	
Obligasi Negara RI Seri F004/23	26-May-2023	30-May-2023	-	98,94	0,25	0,25	6,68	8,40	
Obligasi Negara RI Seri F005/23	26-May-2023	30-May-2023	-	100,45	0,03	0,03	4,49	5,70	
Obligasi Negara RI Seri F006/23	26-May-2023	30-May-2023	-	100,15	1,50	1,50	5,12	5,97	
Obligasi Negara RI Seri F007/23	26-May-2023	30-May-2023	-	100,00	0,69	0,69	4,95	5,70	
Obligasi Negara RI Seri F008/23	26-May-2023	30-May-2023	-	99,70	0,00	0,00	6,08	5,95	
Obligasi Negara RI Seri F009/23	26-May-2023	26-May-2023	-	102,04	0,01	0,10	5,70	6,38	

CHF
CNH

CNY	2.100,50	2.124,03
DKK	2.140,89	2.162,59
EUR	15.948,40	16.114,70
GBP	18.379,34	18.570,07
HKD	1.899,25	1.918,42
INR	179,71	181,63
JPY	10.670,81	10.780,37
KRW	11,20	11,32
KWD	48.376,55	48.878,64
LAK	0,84	0,85
LKR	49,10	49,76
MMK	7,06	7,18
MYR	3.214,62	3.250,43
NOK	1.353,61	1.367,59
NZD	9.052,80	9.149,79
PKR	4.083,80	4.380,30
PHP	265,24	268,00
PKR	52,34	53,62
RUB	185,76	187,67
SAR	3.966,74	4.006,82
SEK	1.383,25	1.397,55
SGD	10.995,74	11.107,07
THB	429,23	433,80
USD	14.877,24	15.026,76
VND	0,63	0,64
XAU	29.148.827,56	29.447.941,57

Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) - IGSYCI

INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD CURVE 26 Mei 2023



Pasar Uang Antar Bank (PUAB) 26 Mei 2023

PASAR SANGKAR BANTU (PSB) - 26 MAR 2023					
PUAB LN, BERDASARKAN JANGKA WAKTU					
Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Tertinggi (%)	Terendah (%)	Rata-Rata Terimbangi (%)
Intraday	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
Overnight	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
2-4 Hari	673,000	9	4,75000	5,08000	4,99820
1 Minggu	7,000	1	5,11000	5,11000	5,11000
2 Minggu	80,000	1	5,25000	5,25000	5,25000
3 Minggu	120,000	1	5,27000	5,27000	5,27000

BUAH SORE Bp.DN. BERDASARKAN JANGKA WAKTU

PUSA SURE RP.DN. BERDASARKAN JANGKA WAKTU					
Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Tertinggi (%)	Terendah (%)	Rata-Rata Terimbang (%)
Infoday	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
Overnight	3,710,000	30	5,17000	5,60000	5,28267
2-4 Hari	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
1 Minggu	320,000	2	5,90000	5,90000	5,90000
2 Minggu	245,000	2	5,95000	6,25000	6,00516
3 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000

Komoditas 26 Mei 2023

Komoditi	Satuan	Pasar	Sebelum	Penutupan	A
Emas	\$/Troy Oz	Comex	1.962,30	1.971,50	9,20
Perak	\$/Troy Oz	Comex	22,91	23,23	0,32
Nikel	\$/MT	LME	21.042,98	20.732,00	-310,98
Timah	\$/MT	LME	23.965,00	24.607,00	642,00
Tembaga	\$/MT	LME	7.901,50	7.962,50	61,00
Alumunium	\$/MT	LME	2.205,00	2.231,00	26,00
Minyak Mentah	\$/BBL	Nymex	71,83	72,04	0,21